

**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN
PERANAN ANDRAGOGI DALAM KEGIATAN PII**

No	Pertanyaan Penelitian	Aspek yang diteliti	Indikator	Sumber Data	Instrumen/Media
1.	Bagaimanakah profil kegiatan <i>Leadership Basic Training</i> sebagai salah satu bentuk training paling awal PII ?	<p>1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian</p> <p>2. Profil Pengelola <i>Leadership Basic Training</i></p> <p>3. Profil kegiatan <i>Leadership Basic Trainig</i></p>	<p>a. Profil SMP 26 Banjarmasin</p> <p>b. Identitas Sekolah</p> <p>c. Visi dan Misi sekolah</p> <p>a. Profil Personal pengelola training</p> <p>b. Sasaran Program training</p> <p>a. Tujuan</p> <p>b. Struktur Personalia</p> <p>c. Kurikulum</p> <p>d. Sistem evaluasi</p> <p>e. Hasil yang telah dicapai</p> <p>f. Kendala</p>	<p>a. Ketua Bidang Kaderisasi PW PII Kalsel</p> <p>b. Sekretaris Umum PW PII Kalsel</p> <p>c. Ketua Bidang Pengembangan dan Pemberdayaan Organisasi PW PII Kalsel</p> <p>d. Instruktur</p> <p>e. Peserta Kegiatan</p> <p>d. Guru Sekolah SMP 26 Banjarmasin</p>	<p>a. Pedoman Observasi</p> <p>b. Studi Dokumentasi</p>
2.	Seberapa besar peahaman instruktur tentang prinsip andragogi pada kegiatan <i>Leadership Basic Training</i> di SMP 26 Banjarmasin ?	Pemahaman instruktur tentang prinsip-prinsip andragogi	<p>a. Pemahaman instruktur tentang asumsi peserta andragogi</p> <p>b. Pemahaman</p>	Instruktur	Pedoman Wawancara

			<p>instruktur tentang kondisi belajar andragogi</p> <p>c. Pemahaman instruktur tentang metode belajar andragogi</p> <p>d. Pemahaman instruktur tentang evaluasi belajar andragogi</p>		
3.	<p>Bagaimanakah penerapan prinsip andragogi pada kegiatan <i>Leadership Basic Training</i> di SMP 26 Banjarmasin ?</p>	<p>1. Perencanaan Pembelajaran</p> <p>2. Pelaksanaan Pembelajaran</p> <p>3. Evaluasi Hasil Pembelajaran</p>	<p>a. Pihak yang terlibat dalam perencanaan</p> <p>b. Langkah/Prosedur perencanaan</p> <p>c. Aspek yang direncanakan</p> <p>a. Aktivitas Pengelola/instruktur</p> <p>b. Aktivitas peserta</p> <p>c. Waktu, sarana dan prasarana</p> <p>d. metode dan media</p> <p>a. Pihak yang mengevaluasi</p> <p>b. Langkah-langkah</p> <p>c. Tehnik evaluasi</p> <p>d. Hasil Evaluasi</p>	Instruktur/pengelola	<p>a. Pedoman Wawancara</p> <p>b. Studi Dokumentasi</p>

PEDOMAN WAWANCARA

A. Profil Kegiatan *Leadership Basic Training*

Identitas Responden

Nama :
Alamat :
Usia :
Pekerjaan :
Hari/Tanggal/Pukul :
Tempat :

1. Sepengetahuan Bapak/Ibu, kapan kegiatan *Leadership Basic Training* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 26 Banjarmasin mulai diselenggarakan ?
2. Apa yang mendasari diselenggarakannya kegiatan *Leadership Basic Training* ?
3. Sepengetahuan Bapak/Ibu, siapa pencetus gagasan kegiatan *Leadership Basic Training* di Sekolah Menengah Negeri Pertama 26 Banjarmasin ?
4. Apa yang menjadi tujuan kegiatan *Leadership Basic Training* ?
5. Berapa jumlah personil/pengelola/tim kegiatan *Leadership Basic Training* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 26 Banjarmasin ?
6. Bagaimana struktur tim kegiatan *Leadership Basic Training* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 26 Banjarmasin ?
7. Bagaimana kualifikasi tim kegiatan *Leadership Basic Training* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 26 Banjarmasin ?
8. Bagaimana pengembangan kemampuan tim/pengelola kegiatan *Leadership Basic Training* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 26 Banjarmasin ?
9. Apa saja jenis kegiatan yang dikembangkan pada kegiatan *Leadership Basic Training* ?

10. Apa yang mendasari penetapan jenis kegiatan yang dikembangkan pada kegiatan *Leadership Basic Training* ?
11. Prestasi apa saja yang pernah dicapai oleh kegiatan *Leadership Basic Training* ?
12. Siapa saja yang menjadi sasaran kegiatan *Leadership Basic Training* ?
13. Adakah prioritas sasaran kegiatan *Leadership Basic Training* ?
14. Berapa jumlah sasaran kegiatan yang telah dan sedang mengikuti kegiatan *Leadership Basic Training* ?
15. Apa alasan yang melandasi warga belajar/peserta mengikuti kegiatan *Leadership Basic Training* ?
16. Bagaimana karakteristik sasaran kegiatan *Leadership Basic Training* ?
17. Bagaimana penyusunan kurikulum kegiatan *Leadership Basic Training* yang diselenggarakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 26 Banjarmasin ?
18. Bagaimana kompetensi dasar yang hendak dicapai oleh warga belajar ?
19. Bagaimana prosedur/langkah-langkah yang ditempuh dalam perencanaan kegiatan *Leadership Basic Training* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 26 Banjarmasin ?
20. Bagaimana langkah-langkah penyelenggaraan/pelaksanaan kegiatan *Leadership Basic Training* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 26 Banjarmasin ?
21. Bagaimana mekanisme penyelenggaraan evaluasi kegiatan *Leadership Basic Training* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 26 Banjarmasin ?
22. Menurut Bapak/Ibu apa saja yang menjadi kendala dalam penyelenggaraan kegiatan *Leadership Basic Training* ?

PEDOMAN WAWANCARA

B. Pemahaman Instruktur tentang Prinsip-Prinsip Pembelajaran Andragogi

Identitas Responden

Nama :
Alamat :
Usia :
Pekerjaan :
Hari/Tanggal/Pukul :
Tempat :

1. Bagaimanakah pemahaman Bapak/ Ibu tentang kesiapan belajar andragogi ?
2. Bagaimanakah pemahaman Bapak/Ibu tentang pengalaman belajar andragogi ?
3. Bagaimanakah pemahaman Bapak/Ibu tentang orientasi terhadap belajar andragogi ?
4. Bagaimanakah pemahaman Bapak/Ibu tentang konsep diri andragogi ?
5. Bagaimanakah pemahaman Bapak/Ibu tentang kebutuhan belajar yang diinginkan oleh warga belajar/peserta dalam pembelajaran ?
6. Bagaimanakah pemahaman Bapak/Ibu tentang lingkungan belajar yang kondusif dalam pembelajaran ?
7. Bagaimanakah pemahaman Bapak/Ibu tentang warga belajar/peserta kegiatan dalam merumuskan tujuan belajarnya ?
8. Bagaimanakah pemahaman Bapak/Ibu tentang proses belajar pada warga belajar/peserta kegiatan yang dikaitkan dengan pengalaman belajar ?
9. Bagaimanakah pemahaman Bapak/Ibu dalam menetapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan warga belajar/peserta kegiatan ?

10. Bagaimanakah pemahaman Bapak/Ibu tentang langkah-langkah evaluasi yang benar untuk pembelajaran andragogi pada *Leadership Basic Training* ?

PEDOMAN WAWANCARA

PERANAN PRINSIP-PRINSIP ANDRAGOGI DALAM KEGIATAN *LEADERSHIP BASIC TRAINING* DITINJAU DARI PERENCANAAN, PELAKSANAAN DAN EVALUASI HASIL PEMBELAJARAN

(Untuk Pengelola/Penyelenggara/Tim/Instruktur)

Identitas Responden

Nama :
Alamat :
Usia :
Pendidikan :
Pekerjaan :
Hari/Tanggal/Pukul :
Tempat :

1. Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, apakah Bapak/Ibu menyiapkan (merencanakan) terlebih dahulu untuk kegiatan belajar mengajar ?
2. Apabila merencanakan, siapa saja yang dilibatkan dalam kegiatan tersebut ?
3. Bagaimana langkah-langkah yang ditempuh Bapak/Ibu dalam merencanakan kegiatan belajar pada kegiatan *Leadership Basic Training* ?
4. Apa saja yang Bapak/Ibu siapkan dan aspek-aspek apa saja yang direncanakan sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran pada kegiatan *Leadership Basic Training* ?
5. Bagaimana cara perencanaan penetapan setiap aspek kegiatan pembelajaran tersebut dilihat dari aspek:
 - a. Tujuan pembelajaran:
 - b. Materi pembelajaran:
 - c. Waktu dan tempat pembelajaran:

- d. Metode pembelajaran:
 - e. Sarana dan media pembelajaran:
 - f. Evaluasi hasil pembelajaran:
6. Adakah faktor pendorong dan penghambat yang Bapak/Ibu rasakan dalam merencanakan kegiatan pembelajaran pada kegiatan *Leadership Basic Training* ?
 7. Kapan dan berapa lama proses pembelajaran pada pelaksanaan kegiatan *Leadership Basic Training* ini diselenggarakan ?
 8. Apa yang mendasari dalam penetapan waktu kegiatan pembelajaran pada kegiatan *Leadership Basic Training* ?
 9. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran (kuantitas dan kualitas) pada kegiatan *Leadership Basic Training* ?
 10. Bagaimana dan berdasarkan apa cara pemanfaatan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran pada kegiatan *Leadership Basic Training* ?
 11. Bagaimana cara Bapak/Ibu menetapkan materi pembelajaran pada kegiatan *Leadership Basic Training* ?
 12. Dengan cara bagaimana Bapak/Ibu menyampaikan materi pembelajaran pada kegiatan pembelajaran kegiatan *Leadership Basic Training* ?
 13. Kemukakan langkah-langkah yang Bapak/Ibu tempuh dalam menyampaikan materi pada kegiatan pembelajaran kegiatan *Leadership Basic Training* ?
 14. Media apa saja yang biasa Bapak/Ibu gunakan dalam kegiatan pembelajaran kegiatan *Leadership Basic Training* ?
 15. Bagaimana dan siapa yang menetapkan media pembelajaran tersebut ?
 16. Dalam proses pembelajaran, apakah Bapak/Ibu pernah melakukan evaluasi ?

17. Apabila pernah, bagaimana caranya ?

18. Aspek-aspek apa saja yang Bapak/Ibu evaluasi ?

19. Apakah Bapak/Ibu melibatkan warga belajar/peserta kegiatan dalam melakukan evaluasi ?

20. Kalau ya, bagaimana caranya ?

21. Bagaimana cara pengolahan hasil evaluasi tersebut ?

22. Dipergunakan untuk kepentingan apa hasil evaluasi tersebut ?

PEDOMAN WAWANCARA

Pemahaman Instruktur tentang Prinsip-Prinsip Pembelajaran Andragogi

Identitas Responden

Nama : Aprilia Putri Irmawanti
Alamat : Jl. A. Yani Rt 18 Rw 03, Kec Pelaihari
Kab. Tanah Laut Ds Panggung
Usia : 18 Tahun
Pekerjaan : Mahasiswi
Hari/Tanggal/Pukul : Rabu, 06 Februari 2017, 17:34
Tempat : Kos PII Wati Komp. Pandu Gang Berkatmu

11. Bagaimanakah pemahaman Bapak/ Ibu tentang kesiapan belajar andragogi ?

Jawab

Pastinya orang dewasa itu belajar apa yang ingin ia pelajari, menurut kehendaknya baik itu belajar sesuatu yang diluar bidang ahlinya. Asalkan ia senang maka ia akan mempelajari sesuatu itu.

12. Bagaimanakah pemahaman Bapak/Ibu tentang pengalaman belajar andragogi ?

Jawab

Biasanya orang dewasa itu belajar dari pengalamannya dan dari lingkungan masyarakat

13. Bagaimanakah pemahaman Bapak/Ibu tentang orientasi terhadap belajar andragogi ?

Jawab

Kalau pembelajaran secara andragogy itu dimana guru tidak aktif didalam kelas namun siswanya yang dituntut untuk aktif dikelas tentu saja mengenai materi yang akan dipelajari dan instruktur lebih kepada mengarahkan atau mengatur jalanya proses belajar dikelas. Sehingga pada pembelajaran andragogi sering menggunakan metode diskusi dan brainstorming.

14. Bagaimanakah pemahaman Bapak/Ibu tentang konsep diri andragogi ?

Jawab

Orang dewasa cenderung tidak ingin terlalu dipaksa untuk mempelajari sesuatu sehingga sifat yang dimiliki yaitu ingin kebebasan dalam belajar

15. Bagaimanakah pemahaman Bapak/Ibu tentang kebutuhan belajar yang diinginkan oleh warga belajar/peserta dalam pembelajaran ?

Jawab

Peserta dilihat kebutuhannya itu berasal dari permasalahan-permasalahan yang ada di lingkungan mereka. Sehingga apa yang dibutuhkan mereka itu terdapat pada materi yang dipelajari.

16. Bagaimana pemahaman Bapak/ Ibu tentang motivasi intrinsik (dari dalam) dan motivasi ekstrinsik (dari luar) ?

Jawab

Motivasi intrinsik itu datang dari dirinya sendiri seperti karena dia menyukai sesuatu hal sehingga dalam melakukan suatu tugas/ kegiatan pembelajaran dia akan bersemangat. Senang dan termotivasi. Contohnya saja, seorang yang suka tantangan, maka apabila diberikan pembelajaran yang berkaitan dengan tantangan dia akan bersemangat.

Kalau motivasi ekstrinsik itu yang sumber motivasinya dari luar, misalkan ingin di puji oleh pacarnya maka dia akan bekerja keras melakukan sesuatu hal.

17. Bagaimanakah pemahaman Bapak/Ibu tentang lingkungan belajar yang kondusif dalam pembelajaran ?

Jawab

Itu seperti jauh dari keramaian masyarakat sehingga peserta dapat fokus dan memiliki suasana yang nyaman, udaranya bersih tanpa polusi dan fasilitas tempat yang bagus

18. Bagaimanakah pemahaman Bapak/Ibu tentang warga belajar/peserta kegiatan dalam merumuskan tujuan belajarnya ?

Jawab

Mereka mengumpulkan aspirasi atau pendapat dari peserta-peserta lainnya. Untuk merumuskan tujuan bersama yang mana harus sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan mereka.

19. Bagaimanakah pemahaman Bapak/Ibu tentang proses belajar pada warga belajar/peserta kegiatan yang dikaitkan dengan pengalaman belajar ?

Jawab

Peserta memiliki berbagai macam cara dalam belajar, ada peserta yang lebih menyukai belajar secara berkelompok dan ada pula yang suka belajar secara sendiri selain itu masing-masing peserta juga memiliki cara belajar yang berbeda-beda seperti belajar kinestetik, visual, auditori.

20. Bagaimanakah pemahaman Bapak/Ibu dalam menetapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan warga belajar/peserta kegiatan ?

Jawab

Sebenarnya metode pembelajaran yang digunakan itu sesuai dengan materi yang akan disampaikan bagaimana sebaiknya materi yang ada bisa dipahami oleh peserta. Selain itu, metode yang digunakan juga dilihat dari antusias peserta dalam setiap pembelajaran.

21. Bagaimanakah pemahaman Bapak/Ibu tentang langkah-langkah evaluasi yang benar untuk pembelajaran andragogi pada *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Pertama, memberikan arahan kepada peserta untuk menjaga etika dalam mengevaluasi peserta lain, tim, dan panitia. Setelah itu, memberi tahu apa saja yang mesti dievaluasi selama kegiatan training. Lalu memberikan suatu arahan setelah evaluasi tersebut.

PEDOMAN WAWANCARA

PERANAN PRINSIP-PRINSIP ANDRAGOGI DALAM KEGIATAN *LEADERSHIP BASIC TRAINING* DITINJAU DARI PERENCANAAN, PELAKSANAAN DAN EVALUASI HASIL PEMBELAJARAN

(Untuk Pengelola/Penyelenggara/Tim/Instruktur)

Identitas Responden

Nama : Aprilia Putri Irmawanti
Alamat : Jl. A. Yani Rt 18 Rw 03, Kec Pelaihari,
Kab Tanah Laut Kab Panggung
Usia : 18 Tahun
Pendidikan : SMA
Pekerjaan : Mahasiswi
Hari/Tanggal/Pukul : Selasa, 06 Februari 2017
Tempat : Kos PII Wati, Komp. Pandu Gang Berkatmu

23. Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, apakah Bapak/Ibu menyiapkan (merencanakan) terlebih dahulu untuk kegiatan belajar mengajar ?

Jawab

Iya menyiapkan terlebih dahulu

24. Apabila merencanakan, siapa saja yang dilibatkan dalam kegiatan tersebut ?

Jawab

Seluruh tim dan juga pihak-pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran seperti buhan alumni PII

25. Bagaimana langkah-langkah yang ditempuh Bapak/Ibu dalam merencanakan kegiatan belajar pada kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Langkah-langkah nya:

Pertama, menentukan tujuan, target yang ingin dicapai. Setelah itu apa yang perlu direncanakan.

Gambaran mengenai peserta. Lalu metode yang sebaiknya digunakan saat pembelajaran.

26. Apa saja yang Bapak/Ibu siapkan dan aspek-aspek apa saja yang direncanakan sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran pada kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Pertama, materi yang akan disampaikan

Kedua, perangkat atau pendukung materi seperti alat tulis, kertas. Namun sebelum itu kan dipastikan dulu peserta yang siap menerima pembelajaran sehingga menciptakan suasana kelas yang nyaman untuk belajar.

27. Bagaimana cara perencanaan penetapan setiap aspek kegiatan pembelajaran tersebut dilihat dari aspek:

g. Tujuan pembelajaran: dilihat dari kondisi yang terjadi pada pelajar dan bagaimana caranya untuk bisa mengatasinya. Sehingga itu yang menjadi tujuan pembelajaran.

h. Materi pembelajaran: dilihat dari kaitan antara tujuan yang akan dicapai dengan kebutuhan peserta pada saat pembelajaran training, saat situasi dan kondisi.

i. Waktu dan tempat pembelajaran: kalo waktu ditetapkan berdasarkan materi yang akan disampaikan itu akan mencapai targetnya atau tujuan. Jadi waktu itu berdasarkan materi yang disampaikan.

kalo tepat pembelajaran itu sesuai dengan metode yang digunakan pada saat materi.

j. Metode pembelajaran: metode pembelajaran ada beberapa yang digunakan, seperti diskusi, brainstorming, informatif atau ceramah bahkan dengan metode games.

- k. Sarana dan media pembelajaran: itu apa yang dibutuhkan, perangkat-perangkatnya, media pembelajaran seperti papan tulis, ATK, dan beberapa perangkat penunjang saat metode yang digunakan itu seperti games.
- l. Evaluasi hasil pembelajaran: biasanya evaluasi dilakukan untuk menilai antar peserta, ditujukan juga kepada instruktur lokal/pemateri dan juga kepada panitia yang bersangkutan. Evaluasi ini untuk menilai kegiatan training selama berlangsung dan sesudah berlangsung.

28. Adakah faktor pendorong dan penghambat yang Bapak/Ibu rasakan dalam merencanakan kegiatan pembelajaran pada kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Faktor pendorong:

Banyaknya peserta yang ingin ikut training dan juga bnyak pihak-pihak yang ikut membantu dalam proses training seperti keluarga besar, alumni-alumni PII, dan pastinya masyarakat sekitar.

Faktor penghambat:

Itu fasilitas dari tempat training yang masih kurang, kemudian jumlah paitia yang sedikit dan juga adanya kontrak dengan pihak sekolah.

29. Kapan dan berapa lama proses pembelajaran pada pelaksanaan kegiatan *Leadership Basic Training* ini diselenggarakan ?

Jawab

Waktu pelaksanaan dari tanggal 18 Juni 2016-26 Juni 2016, waktu pembelajaran dari jam 8 pagi hingga jam 00.00 malam

30. Apa yang mendasari dalam penetapan waktu kegiatan pembelajaran pada kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Yang mendasari dari materi yang akan disampaikan dan juga kebutuhan peserta akan materi tersebut agar mencapai tujuan yang telah dibuat.

31. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran (kuantitas dan kualitas) pada kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Yang terlibat itu antara lain ada TIM, Panitia dan Peserta.

32. Bagaimana dan berdasarkan apa cara pemanfaatan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran pada kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Berdasarkan metode dan langkah-langkah yang akan digunakan selama pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

33. Bagaimana cara Bapak/Ibu menetapkan materi pembelajaran pada kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Berdasarkan kebutuhan peserta dan juga ta'dib PII.

34. Dengan cara bagaimana Bapak/Ibu menyampaikan materi pembelajaran pada kegiatan pembelajaran kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Biasanya menggunakan diskusi, tanya jawab, brainstorming dan games.

35. Kemukakan langkah-langkah yang Bapak/Ibu tempuh dalam menyampaikan materi pada kegiatan pembelajaran kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Pertama, menanyakan kabar dan kesiapan peserta

Kedua, mulai memberikan pengantar yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan

Ketiga, masuk kepada materi yang akan disampaikan entah itu menggunakan metode yang berbeda pada setiap materi

Keempat, membuat sebuah kesimpulan dari materi yang disampaikan. Bukan kita tapi mereka peserta yang diminta buat kesimpulan.

36. Media apa saja yang biasa Bapak/Ibu gunakan dalam kegiatan pembelajaran kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Media yang digunakan biasanya papan tulis dan jarang pula menggunakan komunikasi verbal tanpa menggunakan media.

37. Bagaimana dan siapa yang menetapkan media pembelajaran tersebut ?

Jawab

Media tersebut ditetapkan berdasarkan materi yang akan disampaikan, yang penggunaan media itu telah ditentukan oleh kortim dan instruktur.

38. Dalam proses pembelajaran, apakah Bapak/Ibu pernah melakukan evaluasi ?

Jawab

pernah

39. Apabila pernah, bagaimana caranya ?

Jawab

Caranya dengan memberikan semacam angket penilaian peserta dan inlok/pemateri

40. Aspek-aspek apa saja yang Bapak/Ibu evaluasi ?

Jawab

Dari peserta aspek evaluasi dari segi RIMLE; Respon, Integritas, Mental, Logika dan Emosional.

Kalau dari instruktur itu seperti penampilan, cara berbicara dan sikap.

41. Apakah Bapak/Ibu melibatkan warga belajar/peserta kegiatan dalam melakukan evaluasi ?

Jawab

iya

42. Kalau ya, bagaimana caranya ?

Jawab

Dengan cara memberikan angket penilaian terhadap sesama peserta training

43. Bagaimana cara pengolahan hasil evaluasi tersebut ?

Jawab

Dengan membuat laporan secara lisan kepada TIM yang kemudian hasilnya tersebut akan dijadikan suatu langkah perbaikan untuk materi selanjutnya.

44. Dipergunakan untuk kepentingan apa hasil evaluasi tersebut ?

Jawab

Untuk mengetahui perkembangan peserta selama materi berlangsung.

PEDOMAN WAWANCARA

Pemahaman Instruktur tentang Prinsip-Prinsip Pembelajaran Andragogi

Identitas Responden

Nama : Elok Rizqi Mubarokah
Alamat : Jl Pemanaran Kel Angsau
Usia : 19
Pekerjaan : Mahasiswi
Hari/Tanggal/Pukul : Senin, 30 Januari 2017. Pukul 14:48
Tempat : Kediaman Rumah Eloq

22. Bagaimanakah pemahaman Bapak/ Ibu tentang kesiapan belajar andragogi ?

Jawab

Kesiapan belajar orang dewasa kepada tujuan dan kebutuhan peserta didik. Karena andragogi merasakan perlu belajar itu peserta didik sendiri.

Selain kebutuhan mereka, diperoleh dari kesehatan fisik dan mental mereka. Sehingga proses pembelajaran lebih mudah

23. Bagaimanakah pemahaman Bapak/Ibu tentang pengalaman belajar andragogi ?

Jawab

Lebih kepada pengalaman peserta didik. Orang dewasa sudah banyak pengalaman sehingga informasi didapatkan bukan hanya dari pendidik tapi juga peserta didik.

24. Bagaimanakah pemahaman Bapak/Ibu tentang orientasi terhadap belajar andragogi ?

Jawab

Proses belajarnya adalah pemecahan masalah aspek kebermanfaatan itu.

25. Bagaimanakah pemahaman Bapak/Ibu tentang konsep diri andragogi ?

Jawab

Proses pembelajaran orang dewasa yang pasti dianggap dewasa. Dianggap matang atau psikologisnya sudah mumpuni bukan hanya peserta didik ... lebih matang.

26. Bagaimanakah pemahaman Bapak/Ibu tentang kebutuhan belajar yang diinginkan oleh warga belajar/peserta dalam pembelajaran ?

Jawab

Kalo kebutuhan peserta didik berdasarkan keadaan mereka, keadaan sosial dan sebagainya. Kalo mereka tidak perlu mereka tidak akan belajar, juga dari pengalaman peserta didik.

27. Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu tentang motivasi Intrinsik (dari dalam) dan motivasi ekstrinsik (dari luar) ?

Jawab

Motivasi intrinsik itu motivasi yang berasal dari diri pribadi peserta didik itu sendiri, pada orang dewasa motivasi ini dapat terbentuk jika dalam proses atau hasil pembelajaran dia akan memperoleh manfaat bagi kehidupannya. Sedangkan motivasi ekstrinsik ialah motivasi yang berasal dari luar pribadi peserta didik, ini bisa berbentuk motivasi yang diberikan oleh pendidik guna meningkatkan semangat belajar peserta didik.

28. Bagaimanakah pemahaman Bapak/Ibu tentang lingkungan belajar yang kondusif dalam pembelajaran ?

Jawab

Lingkungan belajar yang kondusif ini didapat dari ... kalo ada 2. Internal dan eksternal. Internal dari peserta sendiri, merasa nyaman... jadi bisa diatasi menggunakan metode apa. Eksternal dari lingkungan, misalkan waktu malam lampunya harus terang.

29. Bagaimanakah pemahaman Bapak/Ibu tentang warga belajar/peserta kegiatan dalam merumuskan tujuan belajarnya ?

Jawab

Yang pasti sesuai dengan kebutuhan peserta didik itu sendiri, peserta mengemukakan motivasi ikut kegiatan, pasti juga kita juga punya kontrol terhadap tujuan yang dirumuskan.

30. Bagaimanakah pemahaman Bapak/Ibu tentang proses belajar pada warga belajar/peserta kegiatan yang dikaitkan dengan pengalaman belajar ?

Jawab

Akan memudahkan pendidik untuk mengawal mereka pada proses pembelajaran sehingga ilmu atau manfaat lebih dirasakan peserta dan memudahkan kita juga untuk mengontrol informasi yang disampaikan dari kita, juga dari peserta.

31. Bagaimanakah pemahaman Bapak/Ibu dalam menetapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan warga belajar/peserta kegiatan ?

Jawab

Karena ini pembelajaran orang dewasa sehingga diperlukan metode seperti:

- Diskusi, - simulasi. Sehingga mereka merasa antusias dikasih games-games, curah pendapat juga, praktik juga.

32. Bagaimanakah pemahaman Bapak/Ibu tentang langkah-langkah evaluasi yang benar untuk pembelajaran andragogi pada *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Itu digunakan untuk mendiagnosis kebutuhan peserta selanjutnya. Kenapa itu dibutuhkan. Sehingga.

PEDOMAN WAWANCARA

PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP ANDRAGOGI DALAM KEGIATAN *LEADERSHIP BASIC TRAINING* DITINJAU DARI PERENCANAAN, PELAKSANAAN DAN EVALUASI HASIL PEMBELAJARAN

(Untuk Pengelola/Penyelenggara/Tim/Instruktur)

Identitas Responden

Nama : Eloq Rizqi Mubarokah
Alamat : Jl. Pemanaran Kelurahan Angsau
Usia : 19 Tahun
Pendidikan : S-1 Pendidikan Matematika
Pekerjaan : Mahasiswi
Hari/Tanggal/Pukul : Senin, 30 Januari 2017. Pukul 13:48 WITA
Tempat : kediaman Rumah Eloq

45. Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, apakah Bapak/Ibu menyiapkan (merencanakan) terlebih dahulu untuk kegiatan belajar mengajar ?

Jawab

Ya menyiapkan

46. Apabila merencanakan, siapa saja yang dilibatkan dalam kegiatan tersebut ?

Jawab

Para instruktur di Kalsel

47. Bagaimana langkah-langkah yang ditempuh Bapak/Ibu dalam merencanakan kegiatan belajar pada kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Kan dibantu instruktur di Kalsel. Jadi langkah-langkahnya itu ada Serasehan Instruktur, CI, baru dapat TIM.

48. Apa saja yang Bapak/Ibu siapkan dan aspek-aspek apa saja yang direncanakan sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran pada kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Yang pasti aspek-aspek itu ada di desain training. Terus kalo yang pembelajarannya atas dasar tujuan pebelajaran LBT, kalo di training atas dasar kebutuha PD, atas dasar kebutuhan PW seperti apa. Sehingga memunculkan jadinya tujuan pembelajaran itu.

49. Bagaimana cara perencanaan penetapan setiap aspek kegiatan pembelajaran tersebut dilihat dari aspek:

- m. Tujuan pembelajaran: atas dasar kondisi daerah, PW, sama evaluasi dari LBT sebelumnya
- n. Materi pembelajaran: ada kontrolnya di ta'dib. Biasanya kortim yang milih, dan sudah di ta'dib. Sudah ada pilihannya kondisional dengan kebutuhan peserta.
- o. Waktu dan tempat pembelajaran: hasil dari musyawarah daerah dan PW kapan waktunya. Yang pasti setiap 6 bulan sekali, paling tempatnya aja yang di musyawarahkan.
- p. Metode pembelajaran: sebelumnya sudah direncanakan adanya di desain training tapi nanti kondisional pada saat pentrainingan.
- q. Sarana dan media pembelajaran: perencanaannya sesuai materi, terus standarlah sarana dan prasarana. Kadang ditentukan juga didesain training yang pastikan ada beberapa materi yang pake LCD, ada beberap amateri yang menyiapkan draft-draft yang berhubungan dengan materi.
- r. Evaluasi hasil pembelajaran: kalo di coaching instruktur di SMP 26 itu, evaluasi standar. Evaluasi buat instruktur buat peserta, dilakukan setiap hari.

50. Adakah faktor pendorong dan penghambat yang Bapak/Ibu rasakan dalam merencanakan kegiatan pembelajaran pada kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Faktor penghambat : karena evaluasi untuk LBT telah lalu tidak diolah secara maksimal.

Problem LBT seperti apa sih tidak dipecahkan, jadi masalahnya itu-ituj aja.

Faktor pendorong: karena banyak kawan-kawan instruktur jadi proses ditraining mudah yang banyak mensupport. Juga banyak bacaan juga untuk memudahkan proses nantinya.

51. Kapan dan berapa lama proses pembelajaran pada pelaksanaan kegiatan *Leadership Basic Training* ini diselenggarakan ?

Jawab

6 bulan sekali, 7 hari lamanya.

52. Apa yang mendasari dalam penetapan waktu kegiatan pembelajaran pada kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Yang pasti kebutuhan peserta, kada bisa lebih dari target bisa 8 hari, pasti kebutuhan disesuaikan dengan target dan tujuan.

53. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran (kuantitas dan kualitas) pada kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Yang pasti tim, panitia, peserta, Keluarga Besar Keluarga Besar yang datang ke tempat training sama masyarakat.

54. Bagaimana dan berdasarkan apa cara pemanfaatan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran pada kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Berdasarkan kebutuhan peserta dan materi, kelihatan ga materi dengan sarana. Supaya nyampe ke peserta dan itu kebutuhan mereka juga.

55. Bagaimana cara Bapak/Ibu menetapkan materi pembelajaran pada kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Yang pasti sudah ada di rencana di coaching instruktur, Kortim yang meanuakan, ada alur dan fasenya.

56. Dengan cara bagaimana Bapak/Ibu menyampaikan materi pembelajaran pada kegiatan pembelajaran kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Yang pasti pembelajaran LBT. Saya sebagai fasilitator bukan orang seperi memiliki banyak ilmu, yang pasti dalam proses pembelajaran saya bukan orang yang banyak bicara, disisi lain punya kontrol untuk mencapai tujuan mereka.

57. Kemukakan langkah-langkah yang Bapak/Ibu tempuh dalam menyampaikan materi pada kegiatan pembelajaran kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Langkah-langkah sesuai dengan pembelajaran biasanya ... yang pasti LBT punya ciri khas sendiri . . .

-pembukaan, -pengantar materi, - biasanya disediakan suatu kasus, -diadakan diskusi sama peserta, -baru selesai diskusi menyimpulkan peserta juga yang menyimpulkan.

58. Media apa saja yang biasa Bapak/Ibu gunakan dalam kegiatan pembelajaran kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

- LCD, - Papan tulis, - kertas-kertas misal buat game

59. Bagaimana dan siapa yang menetapkan media pembelajaran tersebut ?

Jawab

Menetapkan media pembelajaran saya sendiri melihat kondisi peserta dan dibantu teman-teman apakah cocok penggunaan media itu sendiri

60. Dalam proses pembelajaran, apakah Bapak/Ibu pernah melakukan evaluasi ?

Jawab

Pernah, yang pasti pernah

61. Apabila pernah, bagaimana caranya ?

Jawab

Yang pasti evaluasi peserta dan evaluasi materi. Ada 2 evaluasinya, ada sudah berita acara (buat materi) kalo buat peserta yang pasti dibantu observer.

62. Aspek-aspek apa saja yang Bapak/Ibu evaluasi ?

Jawab

Peserta, kek mana peserta menjalani proses keseharian agar bisa ditingkatkan sama materinya

63. Apakah Bapak/Ibu melibatkan warga belajar/peserta kegiatan dalam melakukan evaluasi ?

Jawab

Heeh dilibatkan

64. Kalau ya, bagaimana caranya ?

Jawab

Kalo di LBT sendiri pasti habis materi ada kolom yang harus diisi evaluasi sesama peserta dan evaluasi instruktur

65. Bagaimana cara pengolahan hasil evaluasi tersebut ?

Jawab

Pengeluaran hasil evaluasi lisan oleh observer. Diagram dan data yang diolah instruktur laboratorium (Inlab) dan sekretaris tim (sektim) diagram bisa mengetahui dari hari ke hari ada peningkatan atau tidak.

66. Dipergunakan untuk kepentingan apa hasil evaluasi tersebut ?

Jawab

Hasil evaluasi itu digunakan buat peserta, sudah jadi kader. Itu digunakan misal dipeserta itu ada yang kurang misal keilmuan jadi ditambahkan lagi menambahkan kebutuhan peserta buat instruktur itu buat pribadi gimana kalo LBT lebih baik lagi.

PEDOMAN WAWANCARA

Pemahaman Instruktur tentang Prinsip-Prinsip Pembelajaran Andragogi

Identitas Responden

Nama : Halimatus Sa'diyah
Alamat : Desa Sungai Tabukan, Kecamatan Sungai
Tabukan Rt 06
Usia : 21 Tahun
Pekerjaan : Mahasiswa
Hari/Tanggal/Pukul : Kamis, 26 Januari 2017. Jam 20:35
Tempat : Kos PII Wati, Komplek Pandu gang berkatmu

33. Bagaimanakah pemahaman Bapak/ Ibu tentang kesiapan belajar andragogi ?

Jawab

Karena ini jadi pembelajaran orang dewasa. Jadi dalam pembelajaran penuh pertimbangan dalam segala sesuatu. Jadi sudah dipertimbangkannya kenapa dia harus belajar jadi sudah dipikirkannya matang-matang.

34. Bagaimanakah pemahaman Bapak/Ibu tentang pengalaman belajar andragogi ?

Jawab

Untuk pengalaman belajar orang dewasa. Itu kan menjadi ya pengalaman karena istilah orang dewasa banyak melewati banyak tahap proses belajar, otomatis dari proses belajar dan belajar selanjutnya. itu menjadikan pengalaman belajar yang kuat kaituna pada orang dewasa.

35. Bagaimanakah pemahaman Bapak/Ibu tentang orientasi terhadap belajar andragogi ?

Jawab

Orientasi belajar orang dewasa pasti ada tujuan yang ingin dicapai dan alasan kenapa dia melakukan itu.

36. Bagaimanakah pemahaman Bapak/Ibu tentang konsep diri andragogi ?

Jawab

Seperti saya sebutkan, dewasa bukan anak-anak lagi. Salah satu konsep bisa mempertimbangkan dan memikirkan langkah, hasil dan resiko dari tindakan yang dilakukan.

37. Bagaimanakah pemahaman Bapak/Ibu tentang kebutuhan belajar yang diinginkan oleh warga belajar/peserta dalam pembelajaran ?

Jawab

Pemahamannya itu dilihat dari warga belajar, itu diungkapkan, apa yang ingin mereka inginkan, tentang apa ekspektasi mereka dalam belajar.

38. Bagaimana pemahaman anda tentang motivasi intrinsik (dari dalam) dan motivasi ekstrinsik (dari luar) pada pembelajaran andragogi ?

Jawab

Soal motivasi, dalam hal apapun, motivasi itu penting, apalagi motivasi belajar dalam pembelajaran andragogi, karena dalam pembelajaran ini murid yang memegang peran penting dalam belajar (dalam artian yang lebih aktif) jadi motivasi itu penting ada. Terkait motivasi intrinsik dan ekstrinsik, itu bagian-bagian yang dapat mempengaruhi motivasi belajar anak. Kalau motivasi intrinsik itu terkait hal-hal yang ada dalam diri anak, misalnya ke tekad anak untuk belajar, pemahaman terdahulu anak tentang pelajaran, dan lain-lain. Kalau ekstrinsik ya terkait dari luar anak, misalnya lingkungan, pembawaan guru, dan lain-lain.

39. Bagaimanakah pemahaman Bapak/Ibu tentang lingkungan belajar yang kondusif dalam pembelajaran ?

Jawab

Lingkungan belajar yang kondusif itu ya seperti lingkungan yang nyaman, yang bersih, sehat, yang rapi, yang fasilitasnya itu membantu keefektifan proses belajar.

Yang sarana dan prasarana ikut mendukung.

40. Bagaimanakah pemahaman Bapak/Ibu tentang warga belajar/peserta kegiatan dalam merumuskan tujuan belajarnya ?

Jawab

Kan bisa dengan bertanya dari ekspektasi, harapan, alasan apa sehingga mereka mau belajar. Dengan penyampaian-penyampaian tujuan tadi, bisa disimpulkan.

41. Bagaimanakah pemahaman Bapak/Ibu tentang proses belajar pada warga belajar/peserta kegiatan yang dikaitkan dengan pengalaman belajar ?

Jawab

Dikaitkan dengan pengalaman belajar itu bisa membantu pemahaman belajar selanjutnya dan membantu memudahkan untuk memahami pelajaran yang dipelajari.

42. Bagaimanakah pemahaman Bapak/Ibu dalam menetapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan warga belajar/peserta kegiatan ?

Jawab

Dalam menetapkan metode dilihat dari situasi dan kondisi belajar saat itu. Metodenya disesuaikan dengan materi yang disampaikan, bila diperlukan praktek ya praktek penyampainnya.

43. Bagaimanakah pemahaman Bapak/Ibu tentang langkah-langkah evaluasi yang benar untuk pembelajaran andragogi pada *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Langkah-langkah evaluasi dimulai dari:

- Evaluasi perencanaan
- Evaluasi pelaksanaan
- Evaluasi pengawasan
- Evaluasi organizing atau evaluasi POAC
- Evaluasi perencanaan, proses hingga akhir.

PEDOMAN WAWANCARA

PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP ANDRAGOGI DALAM KEGIATAN *LEADERSHIP BASIC TRAINING* DITINJAU DARI PERENCANAAN, PELAKSANAAN DAN EVALUASI HASIL PEMBELAJARAN

(Untuk Pengelola/Penyelenggara/Tim/Instruktur)

Identitas Responden

Nama : Halimatus Sa'diyah
Alamat : Desa Sungai Tabukan Kec Sungai Tabukan Rt 06
Usia : 21 Tahun
Pendidikan : S-1 Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Antasari
Pekerjaan : Mahasiswi
Hari/Tanggal/Pukul : Kamis, 26 Januari 2017, 20:35
Tempat : Kos PII Wati, Komp Pandu gang berkatmu

67. Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, apakah Bapak/Ibu menyiapkan (merencanakan) terlebih dahulu untuk kegiatan belajar mengajar ?

Jawab

Ya. Biasanya sebelum belajar mengajar dilakukan proses perencanaan, karena kegiatan LBT ini proses jangka panjang 1 minggu jadi ada perencanaan namanya Coaching Instruktur (CI). Jadi di CI dibicarakan konsep proses belajar ditraining nanti.

68. Apabila merencanakan, siapa saja yang dilibatkan dalam kegiatan tersebut ?

Jawab

Yaitu para tim Instruktur yang akan jadi tim dalam training tersebut

69. Bagaimana langkah-langkah yang ditempuh Bapak/Ibu dalam merencanakan kegiatan belajar pada kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Untuk langkah-langkah yang disiapkan,

1. Mengumpulkan fakta-fakta pelajar sekarang
2. Kebutuhan-kebutuhan organisasi

Jadi dari itu menjawab kebutuhan-kebutuhan yang dihimpun, dijawab di proses training.

Langkah lebih penting itu, SDM itu sendiri untuk menjadi tim instruktur itu langkah yang perlu disiapkan.

70. Apa saja yang Bapak/Ibu siapkan dan aspek-aspek apa saja yang direncanakan sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran pada kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Yang disiapkan yang pasti SDM, dana dan logistic. Aspek kebutuhan pelajar, pengurus dan untuk generasi selanjutnya dan masyarakat.

71. Bagaimana cara perencanaan penetapan setiap aspek kegiatan pembelajaran tersebut dilihat dari aspek:

- s. Tujuan pembelajaran:
- t. Materi pembelajaran:
- u. Waktu dan tempat pembelajaran:
- v. Metode pembelajaran:
- w. Sarana dan media pembelajaran:
- x. Evaluasi hasil pembelajaran:

Jawab

Untuk cara perencanaan dibahas di CI tadi. Di CI dibahas tentang analisa kebutuhan pelajar lalu dihasilkan sebuah tujuan yang ingin dicapai dalam pentrainingan. Adapun

sarana, metode, media itu menyesuaikan. Terkait budaya atau nilai apa yang ingin diterapkan dalam proses pentrainingan tersebut.

72. Adakah faktor pendorong dan penghambat yang Bapak/Ibu rasakan dalam merencanakan kegiatan pembelajaran pada kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Untuk faktor pendukung: melihat fakta dilapangan dari keadaan pelajar, masyarakat itu menjadi faktor pendorong kegiatan tersebut, faktor pendidikan.

Faktor penghambat: kebanyakan di SDM karena waktu dan kesibukan masing-masing orang menjadi faktor penghambat

73. Kapan dan berapa lama proses pembelajaran pada pelaksanaan kegiatan *Leadership Basic Training* ini diselenggarakan ?

Jawab

Biasanya dilakukan menyesuaikan jadwal pelajar, jadi mengikuti jadwal libur semester. Biasa pada libur semester atau ramadhan. Training biasa dilaksanakan 1 minggu (7hari) misal training dirasa belum mencapai tujuan bisa ditambah 1 atau 2 hari.

74. Apa yang mendasari dalam penetapan waktu kegiatan pembelajaran pada kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Yang mendasari waktu pelaksanaan training dari tujuan tadi, misal tujuan ini jadi materi dan metode menyesuaikan untuk mencapai tujuan training. Dibahas di CI, dibahas nilai-nilai budaya ditraining baru menyesuaikan materi dan waktunya menyesuaikan.

75. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran (kuantitas dan kualitas) pada kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Tim instruktur, para panitia sama peserta

76. Bagaimana dan berdasarkan apa cara pemanfaatan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran pada kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Ya menyesuaikan dengan materi yang disampaikan dan materi itu disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai

77. Bagaimana cara Bapak/Ibu menetapkan materi pembelajaran pada kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Cara penetapan materi, disesuaikan dengan tujuan yang ditetapkan di CI demi dari kebutuhan. Intinya materi ditetapkan untuk mencapai tujuan.

78. Dengan cara bagaimana Bapak/Ibu menyampaikan materi pembelajaran pada kegiatan pembelajaran kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Materi disampaikan tergantung instruktur lokal menyampaikan, penyampaian disesuaikan Instruktur Lokal. Tergantung Inlok menyampaikannya, terserah yang penting tujuan dari materi tersebut tersampaikan.

79. Kemukakan langkah-langkah yang Bapak/Ibu tempuh dalam menyampaikan materi pada kegiatan pembelajaran kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Langkah-langkahnya:

- 1) Menyiapkan materi yang disampaikan
- 2) Menyiapkan isi materi
- 3) Menyiapkan metode yang didalam materinya

80. Media apa saja yang biasa Bapak/Ibu gunakan dalam kegiatan pembelajaran kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Media tergantung metode. Seperti metode informatif, brainstorming, silent games. Misal metode games, ya metodenya yang menunjang metode tersebut. Jadi media yang digunakan tergantung metode.

81. Bagaimana dan siapa yang menetapkan media pembelajaran tersebut ?

Jawab

Yang menetapkan media biasanya itu sudah dibicarakan di CI, ditetapkan oleh instruktur. Misal, materi serius metode dan media, lokal. Informatif atau ceramah. Materi penerapan nila diluar lokal dengan cara langsung praktek. Media disesuaikan materi.

82. Dalam proses pembelajaran, apakah Bapak/Ibu pernah melakukan evaluasi ?

Jawab

Ya melakukan evaluasi

83. Apabila pernah, bagaimana caranya ?

Jawab

Untuk evaluasi training biasanya ada evaluasi harian itu tu dilakukan oleh instruktur itu sendiri, bagaimana kemajuan peserta, evaluasi tentang cara penyampaian materi, metode. Apakah materi tercapai tujuannya. Evaluasi akhir melibatkan peserta, bagaimana hasil pentrainingan peserta. Baik evaluasi peserta, evaluasi panitia, evaluasi instruktur.

84. Aspek-aspek apa saja yang Bapak/Ibu evaluasi ?

Jawab

Aspek-aspeknya.

- Kemajuan peserta
- Keefektifan metode
- Pencapaian tujuan materi
- Bagaimana pembawaan Instruktur lokal dalam penyampaian materi
- Pelayanan panitia

85. Apakah Bapak/Ibu melibatkan warga belajar/peserta kegiatan dalam melakukan evaluasi ?

Jawab

Kalau evaluasi harian dilakukan instruktur itu sendiri tapi nanti ada evaluasi keseluruhan, instruktur panitia, peserta.

86. Kalau ya, bagaimana caranya ?

Jawab

Ada evaluasi harian, evaluasi keseluruhan di akhir training secara langsung. Ada evaluasi tertulis, bagai penilaian peserta terhadap proses pentrainingan (keseluruhan).

87. Bagaimana cara pengolahan hasil evaluasi tersebut ?

Jawab

Untuk pengolahan hasil evaluasi tersebut. Ada evaluasi tertulis dimasukkan dalam laporan kegiatan.

88. Dipergunakan untuk kepentingan apa hasil evaluasi tersebut ?

Jawab

Tentunya hasil evaluasi tersebut digunakan untuk training selanjutnya agar bisa lebih baik lagi sebagai bahan pembelajaran akan keberhasilan atau kegagalan dalam pentrainingan.

PEDOMAN WAWANCARA

C. Pemahaman Instruktur tentang Prinsip-Prinsip Pembelajaran Andragogi

Identitas Responden

Nama : Herman
Alamat : Desa Palembang Rt 1 no 3 Kecamatan Haur
Gading Kab HSU
Usia : 21
Pekerjaan : Pedagang
Hari/Tanggal/Pukul : Ahad, 22 Januari 2017, Pukul 20:32
Tempat : Rumah Herman

44. Bagaimanakah pemahaman Bapak/ Ibu tentang kesiapan belajar andragogi ?

Jawab:

Kalo dari kesiapan kita kaitakn dengan training, kesiapan dalam pembelajaran pada sebuah training adalah langkah awal dalam proses pembelajaran. Kesiapan disini seperti penentuan materi, kesepakatan-kesepakatan sebuah tujuan yang disepakati.

Kesiapan secara mental siap melaksanakan proses pembelajaran.

45. Bagaimanakah pemahaman Bapak/Ibu tentang pengalaman belajar andragogi ?

Jawab:

Ya memang secara andragogy, jd mereka punya pengalaman belajar missal SMA, SD SMP. Jadi pemahaman saya, seorang didik, guru/ instruktur itu lebih kepada pemecahan masalah karena mereka punya pengalaman belajar sebelumnya. Beda dengan paedagogi yang menganggap peserta didik seperti gelas kosong.

46. Bagaimanakah pemahaman Bapak/Ibu tentang orientasi terhadap belajar andragogi ?

Jawab:

Orientasinya jauh kedepan, kenapa karena memang pendidikan andragogy ini menyiapkan calon penerus karena itu orientasinya jauh kedepan.

47. Bagaimanakah pemahaman Bapak/Ibu tentang konsep diri andragogi ?

Jawab:

Kalo diri orang dewasa sudah mempunyai karakter, moral/ akhlak dalam melakukan proses pembelajaran konsep dirinya jauh lebih bagus dari sebelumnya. Karena pengalaman sebelumnya, peserta didik bisa bercermin bisa jadi lebih baik.

Di psikologi itu ada masa kematangan, dalam pendidikan andragogy, kalo dirinya bagus ia lebih matang lagi, baik dari aspek akhlak moral/ perilaku.

48. Bagaimanakah pemahaman Bapak/Ibu tentang kebutuhan belajar yang diinginkan oleh warga belajar/peserta dalam pembelajaran ?

Jawab

Kalo kebutuhan belajar kalo pendidikan andragogy, kebutuhan belajar mereka harus kita pahami, kita penuhi. Dikaitkan proses training PII ada komunikasi peserta ada mendiskusikan kebutuhan mereka untuk mencapai tujuan. Ada kebutuhan materi, kebutuhan perangkat, kebutuhan bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

49. Bagaimanakah pemahaman Bapak/Ibu tentang lingkungan belajar yang kondusif dalam pembelajaran ?

Jawab

Kalo secara konkritnya, bersih, secara fisik bersih, rapi, tertata bagus. Sosial, terjalinnya tali persaudaraan sesama warga belajar/peserta training. Terjalinnya suatu komunikasi

yang bagus, terjalannya tali komunikasi yang efektif. Itu indikator lingkungan kondusif.

Guru-murid. Murid-guru

50. Bagaimanakah pemahaman Bapak/Ibu tentang warga belajar/peserta kegiatan dalam merumuskan tujuan belajarnya ?

Jawab

Ya, itu sangat pas sekali untuk zaman sekarang karena peserta didik sendiri tidak dilibatkan dalam menentukan tujuan. Di PII mereka menentukan sebuah tujuan.

Ketika mereka membuat suatu tujuan, guru sebagai fasilitator mengarahkan tujuan mereka agar tidak keluar dari aturan-aturan Islam seperti itu.

Setelah sesama peserta menyepakati, timbullah semangat untuk mencapai tujuan.

Semangat dari pendapat-pendapat mereka terangkumlah sebuah tujuan.

51. Bagaimanakah pemahaman Bapak/Ibu tentang proses belajar pada warga belajar/peserta kegiatan yang dikaitkan dengan pengalaman belajar ?

Jawab

Tentunya mempermudah proses pembelajaran karena pengalaman yang sudah di punyai mereka

52. Bagaimanakah pemahaman Bapak/Ibu dalam menetapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan warga belajar/peserta kegiatan ?

Jawab

Itu sangatlah harus dilakukan melihat kondisi dari peserta atau warga belajar karena ketika tidak sesuai dengan kondisi warga belajar, pembelajaran tidak terkendali.

Jadi metode pembelajaran sangat menentukan tercapainya metode pembelajaran misalkan peserta itu tingkat SLTP saja, maka metode penyampaian tidak pas jika hanya

menggunakan diskusi tapi harus variatif sesuai dengan kemampuan dan pengalaman belajar yang mereka miliki.

53. Bagaimanakah pemahaman Bapak/Ibu tentang langkah-langkah evaluasi yang benar untuk pembelajaran andragogi pada *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Saya sudah menyampaikan.

Ada observer peserta, pemateri dan melakukan evaluasi dari peserta ke instruktur yang menyampaikan materi menurut saya langkah-langkah evaluasi yang benar

- Dilakukan setiap hari
- Permateri
- Hasil evaluasi yang dilakukan harus ditindak lanjuti secara intensif oleh para instruktur.

PEDOMAN WAWANCARA

PERANAN PRINSIP-PRINSIP ANDRAGOGI DALAM KEGIATAN *LEADERSHIP BASIC TRAINING* DITINJAU DARI PERENCANAAN, PELAKSANAAN DAN EVALUASI HASIL PEMBELAJARAN

(Untuk Pengelola/Penyelenggara/Tim/Instruktur)

Identitas Responden

Nama : Herman
Alamat : Desa Palembang Rt 1 No 3 Kec haur Gading
kabupaten HSU
Usia : 21
Pendidikan : SMA
Pekerjaan : Pedagang
Hari/Tanggal/Pukul : Ahad, 22 Januari 2017, 20:32 WITA
Tempat : Rumah Herman

89. Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, apakah Bapak/Ibu menyiapkan (merencanakan) terlebih dahulu untuk kegiatan belajar mengajar ?

Jawab

Jelas disiapkan

90. Apabila merencanakan, siapa saja yang dilibatkan dalam kegiatan tersebut ?

Jawab

Yang dilibatkan adalah para instruktur yang sudah mencapai kualifikasi yaitu lulus dan sudah mengikuti Advance Training dan Pendidikan Instruktur Dasar.

91. Bagaimana langkah-langkah yang ditempuh Bapak/Ibu dalam merencanakan kegiatan belajar pada kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Ada beberapa langkah, pertama, mengumpulkan teman-teman instruktur untuk *coaching instruktur* (CI). CI adalah sebuah kegiatan/ rapat sebelum kegiatan LBT namun dalam rangkaian CI kemaren adalah analisa kebutuhan dan SWOT atau pembacaan untuk training. Menyamakan tujuan, persepsi, tentang tujuan training. Setelah itu menentukan stressing atau penentuan nilai yang akan dibangun pada proses training.

Pembagian tugas, diantaranya ada Inlok, observer, inlab, sektim dan nada inhub. Untuk kortim sudah diserasehan tidak di CI. Setelah itu menelaah materi-materi yang ada dalam silabus LBT. Untuk mensinkronkan stressing/ nilai-nilai pada pembahasan selanjutnya. Kemaren juga menyepakati membuat peraturan dalam itu sendiri. Kemudian persiapan terakhir, semua membaca buku.

92. Apa saja yang Bapak/Ibu siapkan dan aspek-aspek apa saja yang direncanakan sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran pada kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

- 1) Menyiapkan manusia yaitu instruktur
- 2) Menyiapkan tujuan
- 3) Metode
- 4) Aspek nilai atau penekanan nilai yang ditanamkan
- 5) bahan-bahan untuk evaluasi

93. Bagaimana cara perencanaan penetapan setiap aspek kegiatan pembelajaran tersebut dilihat dari aspek:

a. Tujuan pembelajaran:

b. Materi pembelajaran:

c. Waktu dan tempat pembelajaran:

d. Metode pembelajaran:

e. Sarana dan media pembelajaran:

f. Evaluasi hasil pembelajaran:

Jawab

- y. Tujuan pembelajaran: Melihat dari kondisi terkini pelajar pada masa sekarang. Kerusakan-kerusakan pelajar, tantangan. Sebelum tujuan tercapai dilakukan analisis SWOT. Sebelum membuat tujuan ada harapan-harapan Keluarga Besar (KB), Pengurus Wilayah yang menjadi pertimbangan membuat tujuan.
- z. Materi pembelajaran: Penetapan materi dilihat dari tujuan yang telah disepakati. Sangat menyesuaikan.
- aa. Waktu dan tempat pembelajaran: Sudah ditetapkan oleh panitia pelaksanaan (untuk)
- bb. Metode pembelajaran: Menyesuaikan kepada instruktur yang menyampaikan dan di pengaruhi juga materi yang disampaikan di training. Sangat bervariasi, lebih banyak media penyampaian di training itu guru/ instruktur lebih berperan sebagai fasilitator.
- cc. Sarana dan media pembelajaran: kursi dan sebagainya disiapkan panitia pelaksana dalam training kondisional dalam sekolah. Tidak memberatkan kepada panitia dari media yang dipakai itupun kondisional tapi tetap disiapkan seperti LCD proyektor, remi, kalo instruktur minta.
- dd. Evaluasi hasil pembelajaran: dilakukan permateri, jadi evaluasi ini observer dalam lokal ada 3 instruktur, yakni observer peserta, instruktur lokal, observer permateri. Observer peserta melakukan evaluasi perkembangan peserta setiap materi. Observer materi melakukan evaluasi materi dari apa yang disampaikan instruktur lokal. Semua evaluasi dilakukan setiap materi. Evaluasinya ada dari evaluasi instruktur ke peserta,

ada evaluasi dari peserta ke instruktur yang menyampaikan. Evaluasinya permateri namun dilaksanakan pada malam hari atau di akhir materi malam.

94. Adakah faktor pendorong dan penghambat yang Bapak/Ibu rasakan dalam merencanakan kegiatan pembelajaran pada kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Faktor penghambat: - Kurang pengalaman dan pengetahuan pada diri anggota tim instruktur

- Sedikit instruktur yang terlibat pada tahap perencanaan training dan proses training itu pangs

Faktor pendorong: - semangat yang ada dalam diri instruktur

95. Kapan dan berapa lama proses pembelajaran pada pelaksanaan kegiatan *Leadership Basic Training* ini diselenggarakan ?

Jawab

6 hari efektif. Dalam kegiatan itu dari pagi sampai malam. Kira-kira jam 12 malam.

96. Apa yang mendasari dalam penetapan waktu kegiatan pembelajaran pada kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Hal yang mendasarinya. Itu ada 6 hari efektif selama 6 hari full untuk memaksimalkan penanaman nilai keislaman/ tradisi keislaman pada 6 hari full. Untuk mengefesienkan tercapainya tujuan training yang sudah disiapkan. Pembelajaran dari pagi sampai jam 12 malam ada 6 materi dalam 1 hari. Setiap materi ada penanaman nilai karena itu 6 hari efektif.

Kada mungkin dicapai dalam 1 hari

97. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran (kuantitas dan kualitas) pada kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Ada 3, ada panitia, instruktur, peserta .

Panitia ada 10, lebih

Peserta ada 52

Instruktur, ada 10

98. Bagaimana dan berdasarkan apa cara pemanfaatan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran pada kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Sarana-prasarana ada musholla, lapangan, ada kursi meja dan lain-lain berdasarkan untuk musholla ada nilai yang ingin kita tanamkan seperti sholat berjamaah karena itu disiapkan panitia.

99. Bagaimana cara Bapak/Ibu menetapkan materi pembelajaran pada kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Cara menetapkan, mempertimbangkan dari tujuan yang telah disepakati pada tahap perencanaan atau *coaching instruktur*.

100. Dengan cara bagaimana Bapak/Ibu menyampaikan materi pembelajaran pada kegiatan pembelajaran kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Kalo masih metode penyampaian. Penyampaian metode variatif, dalam penyampaian seorang instruktur sebagai fasilitator. Instruktur bertindak tidak menggurui, tidak meanggap peserta seperti gelas kosong namun seperti gelas berisi.

101. Kemukakan langkah-langkah yang Bapak/Ibu tempuh dalam menyampaikan materi pada kegiatan pembelajaran kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

1. Ketika masuk kelas, ucapkan salam
2. Nanyakan kabar
3. Memberikan *ice breaking*
4. Menyampaikan pembelajaran dengan metode permainan tanya-jawab
5. Materi disimpulkan bersama-sama peserta training

102. Media apa saja yang biasa Bapak/Ibu gunakan dalam kegiatan pembelajaran kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Media audio karena ada, brainstorming, tanya jawab ceramah, games/ permainan, studi kasus, dan lain-lain.

103. Bagaimana dan siapa yang menetapkan media pembelajaran tersebut ?

Ada sebagian ditetapkan dalam tim instruktur, rapat tim. Dan ada dibuat oleh inisiatif instruktur yang menyampaikan materi.

104. Dalam proses pembelajaran, apakah Bapak/Ibu pernah melakukan evaluasi ?

Jawab

pernah

105. Apabila pernah, bagaimana caranya ?

Caranya itu, tadi didalam proses pembelajaran LBT ada observer peserta ada observer instruktur. Kedua observer ini melakukan evaluasi perkembangan peserta dan penyampaian instruktur.

Cara evaluasi diri sendiri dengan cara refleksi diri sendiri.

106. Aspek-aspek apa saja yang Bapak/Ibu evaluasi ?

Jawab

Ada observer peserta adalah dari respon, integritas, mental, logika, emosi. Pokoknya pakai RIMLE. Evaluasi terhadap instruktur aspek yang dievaluasi:

-langkah-langkah penyampaian materi pada proses pembelajaran apakah sesuai rencana yang telah disepakati pada rapat tim

-evaluasi metode penyampaian

107. Apakah Bapak/Ibu melibatkan warga belajar/peserta kegiatan dalam melakukan evaluasi ?

Jawab

ya

108. Kalau ya, bagaimana caranya ?

Memberikan lembar evaluasi yang sudah dibuat instruktur, lembar evaluasi sudah mencakup semua aspek.

109. Bagaimana cara pengolahan hasil evaluasi tersebut ?

Cara pengolahannya dengan cara membuat tabel diagram batang

110. Dipergunakan untuk kepentingan apa hasil evaluasi tersebut ?

Dipergunakan untuk melakukan perbaikan agar kedepannya pembelajaran selanjutnya tidak terulang kembali.

PEDOMAN WAWANCARA

Pemahaman Instruktur tentang Prinsip-Prinsip Pembelajaran Andragogi

Identitas Responden

Nama : Kartini
Alamat : Jl A. Yani Km 12 Rt 01 Rw 02 no 14 Ds Bamban
Utara Kec Angkinan, Kandangan, Kabupaten
HSS
Usia : 28
Pekerjaan : Tenaga Honorer
Hari/Tanggal/Pukul : Kamis, 02 Februari 2017, pukul 18:06
Tempat : kediaman Kartini

54. Bagaimanakah pemahaman Bapak/ Ibu tentang kesiapan belajar andragogi ?

Jawab

Kebutuhan mereka pemikiran, bagaimana mereka menyiapkan bahan materi dari berbagai aspek peserta. Contohnya latar belakang peserta, keluarga maupun diri pribadi, tanggapan tentang lingkungan peserta serta pemahaman akan pentingnya membaca peserta, dari dilihat dari latar belakang. Andragogy itu analisis baru ada pelaksanaan serta kesimpulan.

55. Bagaimanakah pemahaman Bapak/Ibu tentang pengalaman belajar andragogi ?

Jawab

Pengalamannya itu mereka dianalisis dari awal pembelajaran itu sampai ke metodenya sampai mereka mengevaluasi materi yang sudah disampaikan.

56. Bagaimanakah pemahaman Bapak/Ibu tentang orientasi terhadap belajar andragogi ?

Jawab

Kal arah sesuai dengan tujuan pembelajaran

57. Bagaimanakah pemahaman Bapak/Ibu tentang konsep diri andragogi ?

Jawab

Pertama, pembacaan latar belakang negative positif baru hanyar mereka itu pengalaman, analisis perencanaan, tujuan, kesimpulan.

58. Bagaimanakah pemahaman Bapak/Ibu tentang kebutuhan belajar yang diinginkan oleh warga belajar/peserta dalam pembelajaran ?

Jawab

Kebutuhannya dimulai dengan daur belajar, dari mulai mereka mengalami, habis itu melaksanakan, menganalisis, habis itu hanyar menyimpulkan

59. Bagaimana pemahaman anda tentang motivasi intrinsik (dari dalam) dan motivasi ekstrinsik (dari luar) ?

Jawab

Internal (intrinsik) yaitu memahami diri apa yang diinginkan, bakat, minat, keputusan yang diambil sudah ditentukan atau dibantu orang lain (komunikasi 2 arah).

Eksternal (ekstrinsik) yaitu lingkungan dan hubungan antar manusia dapat memberikan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan belajar yang diinginkan.

60. Bagaimanakah pemahaman Bapak/Ibu tentang lingkungan belajar yang kondusif dalam pembelajaran ?

Jawab

Sangat penting karena lingkungan sangat mempengaruhi, karena didalamnya ada proses untuk pemahaman belajar itu sendiri

61. Bagaimanakah pemahaman Bapak/Ibu tentang warga belajar/peserta kegiatan dalam merumuskan tujuan belajarnya ?

Jawab

Pertama mereka harus mengetahui tujuan belajar, baik motivasi atau harapan yang diinginkan baru menentukan sikap sebagai proses pembelajaran

62. Bagaimanakah pemahaman Bapak/Ibu tentang proses belajar pada warga belajar/peserta kegiatan yang dikaitkan dengan pengalaman belajar ?

Jawab

Sangat terkait karena dari pengalaman itu mereka banyak mendapatkan hal yang penting, yang bisa diterapkan dalam proses belajar nantinya

63. Bagaimanakah pemahaman Bapak/Ibu dalam menetapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan warga belajar/peserta kegiatan ?

Jawab

Lihat kondisi peserta, target yang diinginkan tujuan pembelajaran maka akan ditetapkan metode apa yang lebih efektif dan efisien

64. Bagaimanakah pemahaman Bapak/Ibu tentang langkah-langkah evaluasi yang benar untuk pembelajaran andragogi pada *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Langkah-langkah evaluasi terdiri dari data yang disampaikan oleh observer tentang pembacaan peserta dan pemateri, pembacaannya diambil dari gambaran pemateri akan tujuan pentrainingan.

PEDOMAN WAWANCARA

PERANAN PRINSIP-PRINSIP ANDRAGOGI DALAM KEGIATAN *LEADERSHIP BASIC TRAINING* DITINJAU DARI PERENCANAAN, PELAKSANAAN DAN EVALUASI HASIL PEMBELAJARAN

(Untuk Pengelola/Penyelenggara/Tim/Instruktur)

Identitas Responden

Nama : Kartini
Alamat : Jl A. Yani km.12 Rt 01 Rw 02 no 14 Ds. Bamban
 utara kec Angkinang, Kandangan HSS
Usia : 28 Tahun
Pendidikan : S-1
Pekerjaan : Tenaga Honorer
Hari/Tanggal/Pukul : Kamis, 02 Februari 2017, pukul 18:06
Tempat : Kediaman Kartini

111. Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, apakah Bapak/Ibu menyiapkan (merencanakan) terlebih dahulu untuk kegiatan belajar mengajar ?

Jawab

iya

112. Apabila merencanakan, siapa saja yang dilibatkan dalam kegiatan tersebut ?

Jawab

Kalo perencanaan sendiri, pastinya diri sendiri, Kortim, Inlok, observer, penambahan:
Inhub, Intam

113. Bagaimana langkah-langkah yang ditempuh Bapak/Ibu dalam merencanakan kegiatan belajar pada kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Observasi, perencanaan (lapangan dan materi), pelaksanaan

114. Apa saja yang Bapak/Ibu siapkan dan aspek-aspek apa saja yang direncanakan sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran pada kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

1) Data 2) Silabus 3) perencanaan materi 4) bahan (metode dan tehnik)

115. Bagaimana cara perencanaan penetapan setiap aspek kegiatan pembelajaran tersebut dilihat dari aspek:

ee. Tujuan pembelajaran: lihat peserta dulu, situasi dan kondisi dilapangan. Data peserta dan seluruh data yang berkaitan perencanaan pentrainingan

ff. Materi pembelajaran: dilihat dari silabus pentrainingan, kebutuhan peserta, kebutuhan panitia sama kebutuhan Pengurus Wilayah, tujuan yang peserta inginkan terhadap metode yang akan disampaikan

gg. Waktu dan tempat pembelajaran: penetapan sesuai dengan jadwal peserta, contohnya pagi hari sekitar jam 8 sampe sore. Sambung malam setelah ba'da isya. Kemaren koordinasi sama panitia dan kebutuhan peserta.

hh. Metode pembelajaran: ada brainstorming, Tanya-jawab, dinamika kelompok, diskusi, studi kasus, film dan ceramah

ii. Sarana dan media pembelajaran: lampu, mdia pembelajaranya kertas, LCD, games (pulpen dan sebagainya)

jj. Evaluasi hasil pembelajaran: kita bisa melihat dari data peserta setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, materi yang disampaikan apakah sesuai target dengan tujuan pentrainingan.

116. Adakah faktor pendorong dan penghambat yang Bapak/Ibu rasakan dalam merencanakan kegiatan pembelajaran pada kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Pendorong: adanya fasilitas yang memadai, antusias belajar mereka

Penghambat: tidak ada motivasi dari peserta, kondisi dan waktu yang lumayan padat kurang membacanya peserta, fasilitas yang belum terlalu cukup tersedia.

117. Kapan dan berapa lama proses pembelajaran pada pelaksanaan kegiatan *Leadership Basic Training* ini diselenggarakan ?

Jawab

Selama 1 minggu, lupa tanggalnya

118. Apa yang mendasari dalam penetapan waktu kegiatan pembelajaran pada kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Penjadwalan sesuai libur sekolah dan pemanfaatan waktu luang untuk sebuah proses pembelajaran

119. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran (kuantitas dan kualitas) pada kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Tim, (Inlok, kortim, observer, inlab, inhub, sektim, intam), dan panitia

120. Bagaimana dan berdasarkan apa cara pemanfaatan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran pada kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Sesuai kebutuhan training, contohnya dikelas materi-materi ada yang menggunakan LCD

121. Bagaimana cara Bapak/Ibu menetapkan materi pembelajaran pada kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Kita lihat dari kebutuhan peserta, apa yang mereka butuhkan contohnya keagamaan (akhlak) sebagai poin terpenting dalam sebuah pentrainingan

122. Dengan cara bagaimana Bapak/Ibu menyampaikan materi pembelajaran pada kegiatan pembelajaran kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Caranya dengan presentasi, habis itu metodenya sesuai dengan tujuan materi

123. Kemukakan langkah-langkah yang Bapak/Ibu tempuh dalam menyampaikan materi pada kegiatan pembelajaran kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Yang pertama adalah pembukaan, dimulai dengan salam, Tanya kabar, materi yang disampaikan bisa dimulai dengan tanya jawab, brainstorming, lalu sesuai arahan target materi, habis itu diskusi mereka baru dievaluasi apa saja aspek yang akan dibahas, ditutup dengan kesimpulan.

124. Media apa saja yang biasa Bapak/Ibu gunakan dalam kegiatan pembelajaran kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Medianya iya LCD, papan tulis, kertas, dan bahan yang digunakan sebagai metode games

125. Bagaimana dan siapa yang menetapkan media pembelajaran tersebut ?

Jawab

Sendiri, sesuai dengan materi yang disampaikan kortim yang berkepentingan

126. Dalam proses pembelajaran, apakah Bapak/Ibu pernah melakukan evaluasi ?

iya

127. Apabila pernah, bagaimana caranya ?

Jawab

Evaluasinya kita melihat target materi, tujuan yang disampaikan, apa sesuai dengan kebutuhan peserta

128. Aspek-aspek apa saja yang Bapak/Ibu evaluasi ?

Jawab

Pertama, kedirian peserta.

Metode yang disampaikan sama aspek diluar diri peserta

129. Apakah Bapak/Ibu melibatkan warga belajar/peserta kegiatan dalam melakukan evaluasi ?

Jawab

tidak

130. Kalau ya, bagaimana caranya ?

Jawab

-

131. Bagaimana cara pengolahan hasil evaluasi tersebut ?

Dianalisis, dijabarkan evaluasinya mulai data-data, dianalisis, nanti diterpkan bagaimana caranya

132. Dipergunakan untuk kepentingan apa hasil evaluasi tersebut ?

Jawab

Untuk perencanaan peserta kedepan, evaluasi pentrainingan berikutnya, data untuk
Pengurus Wilayah.

PEDOMAN WAWANCARA

PERANAN PRINSIP-PRINSIP ANDRAGOGI DALAM KEGIATAN *LEADERSHIP BASIC TRAINING* DITINJAU DARI PERENCANAAN, PELAKSANAAN DAN EVALUASI HASIL PEMBELAJARAN

(Untuk Pengelola/Penyelenggara/Tim/Instruktur)

Identitas Responden

Nama : M. Tarmiji
Alamat : Jl. K.H Ahmad Nawawi Kel. Karang jawa, no. 34
Rt. 01 Rw 01
Usia : 20 tahun
Pendidikan : SMA
Pekerjaan : Mahasiswa
Hari/Tanggal/Pukul : Rabu, 07 Juni 2017, pukul 09:01
Tempat : melalui fasilitas media sosial Whats App

133. Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, apakah Bapak/Ibu menyiapkan (merencanakan) terlebih dahulu untuk kegiatan belajar mengajar ?

Jawab

Ya, sebelum proses pembelajaran ada perencanaan yang dilakukan.

134. Apabila merencanakan, siapa saja yang dilibatkan dalam kegiatan tersebut ?

Jawab

Dalam proses perencanaan yang terlibat adalah Tim Instruktur.

135. Bagaimana langkah-langkah yang ditempuh Bapak/Ibu dalam merencanakan kegiatan belajar pada kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Kegiatan belajar disusun dengan langkah:

- Menganalisis permasalahan pelajar, umat dan lembaga
- Menjawab kebutuhan pelajar, umat dan lembaga
- Menentukan kurikulum training
- Kulturasasi training
- Fase training
- Silabus
- implementasi

136. Apa saja yang Bapak/Ibu siapkan dan aspek-aspek apa saja yang direncanakan sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran pada kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Sebelum memulai kegiatan ada hal yang disiapkan, adalah:

- Metode dan strategi
- Materi
- media

137. Bagaimana cara perencanaan penetapan setiap aspek kegiatan pembelajaran tersebut dilihat dari aspek:

kk. Tujuan pembelajaran:

ll. Materi pembelajaran:

mm. Waktu dan tempat pembelajaran:

nn. Metode pembelajaran:

oo. Sarana dan media pembelajaran:

pp. Evaluasi hasil pembelajaran:

Jawab

- a. Tujuan pembelajaran, ditentukan berdasarkan silabus dan kebutuhan peserta
- b. Materi pembelajaran, sesuai dengan silabus dan kebutuhan peserta
- c. Waktu dan tempat pembelajaran, sesuai silabus dan kebutuhan peserta
- d. Sarana dan media pembelajaran, sesuai dengan strategi inlok dan kortim
- e. Sarana dan media pembelajaran, sesuai dengan strategi inlok dan kortim
- f. Evaluasi hasil pembelajaran, sesuai dengan bahan evaluasi menurut ta'dib

138. Adakah faktor pendorong dan penghambat yang Bapak/Ibu rasakan dalam merencanakan kegiatan pembelajaran pada kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Pendorong, motivasi untuk memberikan pengajaran kepada peserta

Penghambat, waktu dan kapasitas instruktur yang kurang memadai

139. Kapan dan berapa lama proses pembelajaran pada pelaksanaan kegiatan *Leadership Basic Training* ini diselenggarakan ?

Jawab

Diselenggarakan efektif 7 hari (1 minggu)

140. Apa yang mendasari dalam penetapan waktu kegiatan pembelajaran pada kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Berdasarkan waktu libur panjang sekolah umum

141. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran (kuantitas dan kualitas) pada kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Tim, peserta, panitia, masyarakat

142. Bagaimana dan berdasarkan apa cara pemanfaatan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran pada kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Sarana dan prasarana dimanfaatkan berdasarkan metode yang digunakan

143. Bagaimana cara Bapak/Ibu menetapkan materi pembelajaran pada kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Berdasarkan dengan pokok bahasan

144. Dengan cara bagaimana Bapak/Ibu menyampaikan materi pembelajaran pada kegiatan pembelajaran kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Dengan cara partisipatif learning

145. Kemukakan langkah-langkah yang Bapak/Ibu tempuh dalam menyampaikan materi pada kegiatan pembelajaran kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Pembukaan: instruktur masuk kelas, instruktur memeriksa kelengkapan peserta, instruktur menanyakan kabar peserta dan permasalahan dilokal

Inti: instruktur melanjutkan materi, instruktur memberikan pertanyaan

Penutup: instruktur keluar ruangan

146. Media apa saja yang biasa Bapak/Ibu gunakan dalam kegiatan pembelajaran kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Media yang biasa digunakan seperti kertas hvs, lcd, bola kecil, pulpen, slayer, tali, botol dan lain-lain

147. Bagaimana dan siapa yang menetapkan media pembelajaran tersebut ?

Jawab

Berdasarkan kesepakatan inlok dan kortim

148. Dalam proses pembelajaran, apakah Bapak/Ibu pernah melakukan evaluasi ?

Jawab

ya

149. Apabila pernah, bagaimana caranya ?

Jawab

Evaluasi pembelajaran dilakukan setiap hari. Setelah selesai jam terakhir pembelajaran, evaluasi dilihat dari hasil laporan observer, inhub.

150. Aspek-aspek apa saja yang Bapak/Ibu evaluasi ?

Jawab

Aspek yang dievaluasi: RIMLE peserta, Penampilan instruktur, kesadaran beribadah peserta.

151. Apakah Bapak/Ibu melibatkan warga belajar/peserta kegiatan dalam melakukan evaluasi ?

Jawab

ya

152. Kalau ya, bagaimana caranya ?

Jawab

Peserta mengisi form evaluasi yang telah di siapkan

153. Bagaimana cara pengolahan hasil evaluasi tersebut ?

Jawab

Dibuat grafik perkembangan

154. Dipergunakan untuk kepentingan apa hasil evaluasi tersebut ?

Jawab

Untuk menentukan langkah pembelajaran selanjutnya.

PEDOMAN WAWANCARA

D. Profil Kegiatan *Leadership Basic Training*

Identitas Responden

Nama : Rahmawati
Alamat : jl. Ki Hajar Dewantara gang swadaya no 104
Pelaihari
Usia : 20 Tahun
Pekerjaan : Mahasiswa
Hari/Tanggal/Pukul : Selasa, 07 Maret 2017, Pukul 11.46
Tempat : RTH Similar Lab MIPA ULM Banjarmasin

23. Sepengetahuan Bapak/Ibu, kapan kegiatan *Leadership Basic Training* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 26 Banjarmasin mulai diselenggarakan ?

Jawab

22 Juni-25 Juni 2016

24. Apa yang mendasari diselenggarakannya kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Jadi LBT itu diselenggarakan melihat dari kebutuhan pelajar. Pertama, mereka itu jiwa kepemimpinannya. Kemorosotan moral

25. Sepengetahuan Bapak/Ibu, siapa pencetus gagasan kegiatan *Leadership Basic Training* di Sekolah Menengah Negeri Pertama 26 Banjarmasin ?

Jawab

Itu merupakan hasil dari rapat Badan Pengurus Harian (BPH) PW PII Kalsel

26. Apa yang menjadi tujuan kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Tema “kuatkan pribadi muslim, cendikia dan pemimpin sebagai filter dari perilaku immoral dan amoral”.

27. Berapa jumlah personil/pengelola/tim kegiatan *Leadership Basic Training* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 26 Banjarmasin ?

Jawab

Kortim, Inlok 2 orang, Observer 2 orang, Sektim, Inlab, Inhub total 10 orang

28. Bagaimana struktur tim kegiatan *Leadership Basic Training* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 26 Banjarmasin ?

Jawab

Kortim, Inlok, Observer materi dan Observer Peserta, Sektim, Inlab dan Inhub

29. Bagaimana kualifikasi tim kegiatan *Leadership Basic Training* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 26 Banjarmasin ?

Jawab

Pertama, telah menyelesaikan Leadership Advance Training.

Untuk Kortim 2X pernah menjadi Inlok

Untuk Inlok 2X pernah menjadi observer

Tim harus mengikuti *Coaching Instruktur*

30. Bagaimana pengembangan kemampuan tim/pengelola kegiatan *Leadership Basic Training* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 26 Banjarmasin ?

Jawab

Pertama membaca referensi, kedua diskusi dan ketiga *micro teaching*

31. Apa saja jenis kegiatan yang dikembangkan pada kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Pertama kegiatan keagamaan seperti sholat berjamaah, kultum, tadarus

Kedua kegiatan keilmuan seperti belajar dikelas maupun diluar kelas, membiasakan budaya membaca

Ketiga kepemimpinan, seperti kerjasama, tanggung rasa maupun kepekaan sosial

32. Apa yang mendasari penetapan jenis kegiatan yang dikembangkan pada kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Didasari dari 3 komponen itu yang dibutuhkan oleh pelajar

33. Prestasi apa saja yang pernah dicapai oleh kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Juara 2 kemenpora

34. Siapa saja yang menjadi sasaran kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Pelajar, dari usia 13 tahun sampe 20 tahun

35. Adakah prioritas sasaran kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Pelajar SMP-SMA

36. Berapa jumlah sasaran kegiatan yang telah dan sedang mengikuti kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Pas kegiatan LBT ada 52 orang

37. Apa alasan yang melandasi warga belajar/peserta mengikuti kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Alasan: -mengisi waktu liburan, -cari ilmu, -cari kawan, -cari pengalaman, -ingin tau lebih banyak tentang PII

38. Bagaimana karakteristik sasaran kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Tidak ada karakteristik khusus

39. Bagaimana penyusunan kurikulum kegiatan *Leadership Basic Training* yang diselenggarakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 26 Banjarmasin ?

Jawab

Berpedoman pada ta'dib yang telah disusun oleh PII lalu hasil CI dilihat dari kebutuhan peserta

40. Bagaimana kompetensi dasar yang hendak dicapai oleh warga belajar ?

Jawab

3 kompetensi tadi, pada poin 9

41. Bagaimana prosedur/langkah-langkah yang ditempuh dalam perencanaan kegiatan *Leadership Basic Training* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 26 Banjarmasin ?

Jawab

Pertama, pra kegiatan itu penyusunan tim, kemudian CI habis itu melihat kondisi peserta yang ada daftar. Habis itu pelaksanaan evaluasi setiap hari, baru evaluasi kegiatan

42. Bagaimana langkah-langkah penyelenggaraan/pelaksanaan kegiatan *Leadership Basic Training* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 26 Banjarmasin ?

Jawab

Pembukaan, kemudian *screening* habis itu pengumuman kelulusan, pelaksanaan training pembelajaran, baru evaluasi.

43. Bagaimana mekanisme penyelenggaraan evaluasi kegiatan *Leadership Basic Training* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 26 Banjarmasin ?

Jawab

Evaluasi terbagi menjadi 3, evaluasi tim, evaluasi peserta dan evaluasi panitia

44. Menurut Bapak/Ibu apa saja yang menjadi kendala dalam penyelenggaraan kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Yang pertama kurangnya eksistensi PII disekolah sehingga banyak peserta yang tidak dapat izin. Kedua kendala teknis, baik itu pendanaan maupun tempat pelaksanaan. Ketiga minimnya instruktur yang ada dikalimantan selatan. Keempat kurang dukungan masyarakat.

PEDOMAN WAWANCARA

PERANAN PRINSIP-PRINSIP ANDRAGOGI DALAM KEGIATAN *LEADERSHIP BASIC TRAINING* DITINJAU DARI PERENCANAAN, PELAKSANAAN DAN EVALUASI HASIL PEMBELAJARAN

(Untuk Pengelola/Penyelenggara/Tim/Instruktur)

Identitas Responden

Nama : Rahmawati
Alamat : jl. Ki Hajar Dewantara gang swadaya no 104 Pelaihari
Usia : 20 Tahun
Pendidikan : SMA
Pekerjaan : Mahasiswa
Hari/Tanggal/Pukul : Kamis, 08 Juni 2017, pukul 14:14
Tempat : Sekretariat HIMA PIKA

155. Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, apakah Bapak/Ibu menyiapkan (merencanakan) terlebih dahulu untuk kegiatan belajar mengajar ?

Jawab

iya

156. Apabila merencanakan, siapa saja yang dilibatkan dalam kegiatan tersebut ?

Jawab

Kortim, observer, pokoknya tim yang terlibat dalam perencanaan

157. Bagaimana langkah-langkah yang ditempuh Bapak/Ibu dalam merencanakan kegiatan belajar pada kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Pertama, CI membahas tentang permasalahan, tujuan, hal-hal apa saja yang diperlukan untuk memecahkan masalah

158. Apa saja yang Bapak/Ibu siapkan dan aspek-aspek apa saja yang direncanakan sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran pada kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Kualitas dalam pemahaman materi, referensi buku penunjang, pemenuhan kebutuhan tim, administrasi, suplemen, dan kesiapan tim

159. Bagaimana cara perencanaan penetapan setiap aspek kegiatan pembelajaran tersebut dilihat dari aspek:

qq. Tujuan pembelajaran:

rr. Materi pembelajaran:

ss. Waktu dan tempat pembelajaran:

tt. Metode pembelajaran:

uu. Sarana dan media pembelajaran:

vv. Evaluasi hasil pembelajaran:

Jawab

a. Tujuan pembelajaran: dilihat dari permasalahan pelajar dan yang dibutuhkan pelajar

b. Materi pembelajaran: ada kedirian, memiliki 10 orientasi training, dari 10 orientasi dipilih orientasi yang lebih ditekankan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan

c. Waktu dan tempat pembelajaran: merencanakan sesuai hari libur sekolah. Tempat biasa di sekolah, namun tetap memperhatikan kelayakan dari sekolah tersebut

d. Metode pembelajaran: disesuaikan dengan materi pembelajaran, namun setiap materi ditekankan untuk selalu aktif dan bermakna

e. Sarana dan media pembelajaran: perencanaan itu disesuaikan dengan materi dan kondisi peserta

f. Evaluasi hasil pembelajaran: dilakukan bisa setelah satu kali materi atau perhari sesuai dengan kesepakatan saat CI

160. Adakah faktor pendorong dan penghambat yang Bapak/Ibu rasakan dalam merencanakan kegiatan pembelajaran pada kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Pendorong, bisa dalam perencanaan punya ta'dib sebagai acuan , serta dokumen training-training sebelumnya

161. Kapan dan berapa lama proses pembelajaran pada pelaksanaan kegiatan *Leadership Basic Training* ini diselenggarakan ?

Jawab

Waktu seminggu/ 7 hari, dan pada libur sekolah

162. Apa yang mendasari dalam penetapan waktu kegiatan pembelajaran pada kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Kalender pendidikan, sehingga waktu luang tidak mengganggu kegiatan pembelajaran

163. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran (kuantitas dan kualitas) pada kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Tim, peserta, panitia dan intam

164. Bagaimana dan berdasarkan apa cara pemanfaatan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran pada kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Berdasarkan kebutuhan materi, itu digunakan untuk membantu menyampaikan materi.

Sedangkan, sarana tergantung instruktur yang masuk

165. Bagaimana cara Bapak/Ibu menetapkan materi pembelajaran pada kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Berdasarkan fase-fase training, waktu penyampaian materi dan yang menyampaikan

166. Dengan cara bagaimana Bapak/Ibu menyampaikan materi pembelajaran pada kegiatan pembelajaran kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Kondisional, kalo malam buka dengan games dulu. Kalo udah tidak memungkinkan pembelajaran didalam kelas, dilanjutkan diluar kelas.

167. Kemukakan langkah-langkah yang Bapak/Ibu tempuh dalam menyampaikan materi pada kegiatan pembelajaran kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Pertama, persepsi (nanya kabar), motivasi, menyiapkan peserta (kondisi peserta) di lontar dengan pertanyaan.

Lalu pembelajaran mengalir sesuai dengan alur yang diciptakan peserta, namun tetap dalam pengawasan instruktur.

168. Media apa saja yang biasa Bapak/Ibu gunakan dalam kegiatan pembelajaran kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Karton, LCD, benda sekitar, papan tulis, dan sebagainya

169. Bagaimana dan siapa yang menetapkan media pembelajaran tersebut ?

Jawab

Instruktur dan saran-saran dari tim maupun orang yang sudah berpengalaman sebelumnya

170. Dalam proses pembelajaran, apakah Bapak/Ibu pernah melakukan evaluasi ?

Jawab

iya

171. Apabila pernah, bagaimana caranya ?

Jawab

Pertama, evaluasi peserta (kondisi peserta selama mengikuti pembelajaran)

Bila dapat permasalahan akan didiskusikan

172. Aspek-aspek apa saja yang Bapak/Ibu evaluasi ?

Jawab

Saat evaluasi, peserta materi dan proses pembelajaran

173. Apakah Bapak/Ibu melibatkan warga belajar/peserta kegiatan dalam melakukan evaluasi ?

Jawab

iya

174. Kalau ya, bagaimana caranya ?

Jawab

Evaluasi yang dilakukan sesama peserta, evaluasi peserta ke instruktur, evaluasi diri sendiri

175. Bagaimana cara pengolahan hasil evaluasi tersebut ?

Jawab

Diolah menggunakan excel dan dibuat grafik perkembangan peserta

176. Dipergunakan untuk kepentingan apa hasil evaluasi tersebut ?

Jawab

Untuk perbaikan proses pembelajaran dalam pentrainingan

PEDOMAN WAWANCARA

Pemahaman Instruktur tentang Prinsip-Prinsip Pembelajaran Andragogi

Identitas Responden

Nama : Rakhmad Rizlan
Alamat : Sei Gampa, kec Rantau Badauh, Batola
Usia : 22 Tahun
Pekerjaan : Mahasiswa
Hari/Tanggal/Pukul : 17 Mei 2017, pukul 15:20
Tempat : Jl. Perdagangan, toko Ps Tiga kita

65. Bagaimanakah pemahaman Bapak/ Ibu tentang kesiapan belajar andragogi ?

Jawab

Orang dewasa untuk selalu siap dengan matang. Kesiapan belajar pun dengan matang dari awal hingga akhir.

66. Bagaimanakah pemahaman Bapak/Ibu tentang pengalaman belajar andragogi ?

Jawab

Orang dewasa ia belajar walau sulit, kebanyakan orang dewasa menangkap dengan pemahaman yang baik.

67. Bagaimanakah pemahaman Bapak/Ibu tentang orientasi terhadap belajar andragogi ?

Jawab

Orientasinya cenderung tentang dunia, bukan umum tapi khusus. Missal belajar 1 maka fokus 1, beda dengan anak-anak yang belajar umum.

68. Bagaimanakah pemahaman Bapak/Ibu tentang konsep diri andragogi ?

Jawab

Kalonya ia selalu merencanakan dengan matang. Keputusan dengan berfikir 2x, untuk mengurangi resiko.

69. Bagaimanakah pemahaman Bapak/Ibu tentang kebutuhan belajar yang diinginkan oleh warga belajar/peserta dalam pembelajaran ?

Jawab

Tingkat pemahaman bagus tapi hal yang dibutuhkan, metode, materi masih kurang walau waktu yang diberikan masih banyak. Terkait materi menyesuaikan kebutuhan materi.

70. Bagaimanakah pemahaman Bapak/Ibu tentang lingkungan belajar yang kondusif dalam pembelajaran ?

Jawab

Itu mempengaruhi kualitas dan tingkat pemahaman peserta. Bila tempat belajar tidak menarik, kurang minat.

71. Bagaimanakah pemahaman Bapak/Ibu tentang warga belajar/peserta kegiatan dalam merumuskan tujuan belajarnya ?

Jawab

Bagi mereka, masih belum bisa merenungkan apa yang perlu dipelajari. Tujuan awal untuk mengikuti saja.

72. Bagaimanakah pemahaman Bapak/Ibu tentang proses belajar pada warga belajar/peserta kegiatan yang dikaitkan dengan pengalaman belajar ?

Jawab

Dilihat dari pengalaman belajar baik, dan ereka bisa menerapkan ilmu. Ilmunya ada yang tidak terpakai.

73. Bagaimanakah pemahaman Bapak/Ibu dalam menetapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan warga belajar/peserta kegiatan ?

Jawab

Yang direncanakan mudah cocok, tapi saat dilapangan masih ada yang kurang.

74. Bagaimanakah pemahaman Bapak/Ibu tentang langkah-langkah evaluasi yang benar untuk pembelajaran andragogi pada *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Kalonya penggunaan angka, saya rasa sudah tepat tapi baru dari observer, kebanyakan peserta tidak realistis.

PEDOMAN WAWANCARA

Profil Kegiatan *Leadership Basic Training*

Identitas Responden

Nama : Siti Khumairoh
Alamat : Pagatan Besar, Rt 04 Rw 02, Kec Takisung Kab
Tanah Laut
Usia : 21 Tahun
Pekerjaan : Mahasiswi
Hari/Tanggal/Pukul : Sabtu, 19 Februari 2017
Tempat : Kos PII Wati, Pandu gang berkatmu

45. Sepengetahuan Bapak/Ibu, kapan kegiatan *Leadership Basic Training* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 26 Banjarmasin mulai diselenggarakan ?

Jawab

Kada ingat

46. Apa yang mendasari diselenggarakannya kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Karena melihat kondisi pelajar yang tidak tau arah tentang pergaulan itulah latar belakang ini diadakan untuk memperbaiki nilai akhlak untuk menyiapkan calon pemimpin masa depan

47. Sepengetahuan Bapak/Ibu, siapa pencetus gagasan kegiatan *Leadership Basic Training* di Sekolah Menengah Negeri Pertama 26 Banjarmasin ?

Jawab

PW PII Kalsel

48. Apa yang menjadi tujuan kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

“Gembira, Loyalitas, Integritas, Dinamis, dan Islami (G-LIDI)”

49. Berapa jumlah personil/pengelola/tim kegiatan *Leadership Basic Training* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 26 Banjarmasin ?

Jawab

10 orang

50. Bagaimana struktur tim kegiatan *Leadership Basic Training* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 26 Banjarmasin ?

Jawab

Ada kortim, Inlok, observer, inlab, inhub, sektim

51. Bagaimana kualifikasi tim kegiatan *Leadership Basic Training* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 26 Banjarmasin ?

Jawab

Kualifikasi kegiatan LBT itu 2x Observer, 2X inlab, 2x inhub

2x observer bisa menjadi inlok

2x inlok bisa jadi kortim idealnya seperti itu tapi sekarang cukup 1x observer bisa jadi inlok karena sekarang kekurangan instruktur

52. Bagaimana pengembangan kemampuan tim/pengelola kegiatan *Leadership Basic Training* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 26 Banjarmasin ?

Jawab

Pengembangan kemampuan tim sesuai dengan pengalaman yang dialaminya sehingga dalam pentrainingan cukup jelas kelihatan bagaimana jam terbang mereka yang berbeda.

53. Apa saja jenis kegiatan yang dikembangkan pada kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Jenis kegiatan yang dikembangkan itu ada keterampilan komunikasi, perbaikan akhlak, pematapan akidah dan juga cara beraudiensi yang baik dan benar

54. Apa yang mendasari penetapan jenis kegiatan yang dikembangkan pada kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Yang mendasari dalam kegiatan ini adalah proses perbaikan nilai yang ingin dicapai oleh PW PII Kalsel agar generasi selanjutnya mampu menghadapi tantangan-tantangan zaman

55. Prestasi apa saja yang pernah dicapai oleh kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Pertama proses kaderisasi yang baik juara 2 kemenpora pas Rapimnas, habis itu PII terkenal dengan proses kaderisasi terbaik diantara organisasi yang seumuran dengannya

56. Siapa saja yang menjadi sasaran kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Remaja umur 15-23 tahun

57. Adakah prioritas sasaran kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Prioritasnya anak kelas 1 SMA

58. Berapa jumlah sasaran kegiatan yang telah dan sedang mengikuti kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

60 orang

59. Apa alasan yang melandasi warga belajar/peserta mengikuti kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Alasan mereka mengikuti kegiatan LBT untuk bisa berbicara didepan umum, untuk bisa keterampilan komunikasi dan juga keilmuan agamanya

60. Bagaimana karakteristik sasaran kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Sebenarnya sasaran kegiatan LBT itu anak-anak yang kurang mengenal agama dan mereka yang kurang perhatian orang tuanya sehingga mereka bisa lebih baik dari pada sebelumnya

61. Bagaimana penyusunan kurikulum kegiatan *Leadership Basic Training* yang diselenggarakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 26 Banjarmasin ?

Jawab

Penyusunan kurikulum kegiatan LBT itu sesuai dengan tata cara pelaksanaan di ta'dib yang telah diatur dalam buku induk kaderisasi

62. Bagaimana kompetensi dasar yang hendak dicapai oleh warga belajar ?

Jawab

Penanaman nilai yang membuat kepribadian mereka lebih baik

63. Bagaimana prosedur/langkah-langkah yang ditempuh dalam perencanaan kegiatan *Leadership Basic Training* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 26 Banjarmasin ?

Jawab

Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi

64. Bagaimana langkah-langkah penyelenggaraan/pelaksanaan kegiatan *Leadership Basic Training* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 26 Banjarmasin ?

Langkah-langkah penyelenggaraan kegiatan LBT ada rapat, proses pembelajaran, habis itu evaluasi

65. Bagaimana mekanisme penyelenggaraan evaluasi kegiatan *Leadership Basic Training* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 26 Banjarmasin ?

Jawab

Mekanisme penyelenggaraan evaluasinya itu ada instrument evaluasi, kemudian ada observer pemateri dan observer peserta

66. Menurut Bapak/Ibu apa saja yang menjadi kendala dalam penyelenggaraan kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Kendalanya adalah proses, karakter tim dan peserta yang perlu dirubah sehingga itu menyebabkan tantangan sendiri dalam tim

PEDOMAN WAWANCARA

Pemahaman Instruktur tentang Prinsip-Prinsip Pembelajaran Andragogi

Identitas Responden

Nama : Siti Khumairoh
Alamat : Pagatan besar, Rt 04 Rw 02 Kec Takisung Kab
Tanah Laut
Usia : 21 Tahun
Pekerjaan : Mahasiswa
Hari/Tanggal/Pukul : Sabtu, 19 Februari 2017
Tempat : Kos PII Wati, Pandu gang berkatmu

75. Bagaimanakah pemahaman Bapak/ Ibu tentang kesiapan belajar andragogi ?

Jawab

Orang dewasa belajar tidak hanya tekstual namun juga mereka lebih memanfaatkan pengetahuan dan pengalaman yang mereka dapat di kehidupan sehari-hari.

76. Bagaimanakah pemahaman Bapak/Ibu tentang pengalaman belajar andragogi ?

Jawab

Pengalamana belajar orang dewasa mereka lebih luas dibandingkan dengan teori yang ada dibuku karena mencakup semua ranah kehidupan

77. Bagaimanakah pemahaman Bapak/Ibu tentang orientasi terhadap belajar andragogi ?

Jawab

Arah belajar orang dewasa itu mereka tidak hanya mempelajari 1 konten namun beberapa konten yang berkaitan dan saling berhubungan sehingga cara belajar mereka lebih luas

78. Bagaimanakah pemahaman Bapak/Ibu tentang konsep diri andragogi ?

Jawab

Konsep diri orang dewasa itu mereka melakukan lalu belajar kemudian mempraktikkan, siklusnya menurut ulun seperti itu

79. Bagaimanakah pemahaman Bapak/Ibu tentang kebutuhan belajar yang diinginkan oleh warga belajar/peserta dalam pembelajaran ?

Jawab

Kebutuhannya, mereka membutuhkan suasana yang kondusif penuh dengan enjoy, kenyamanan dan juga guru yang bisa membawa mereka ke kondisi yang mereka inginkan, bermain sambil belajar.

80. Bagaimana pemahaman anda tentang motivasi intrinsik (dari dalam) dan motivasi ekstrinsik (dari luar) pada pembelajaran andragogi ?

Jawab

Menurut ulun ka, sangat bersinergis antara motivasi intrinsik dengan ekstrinsik pada pembelajaran andragogi, apalagi dalam proses belajar. Nah, semestinya kita mengoptimalkan motivasi itu untuk keberlangsungan pembelajar.

81. Bagaimanakah pemahaman Bapak/Ibu tentang lingkungan belajar yang kondusif dalam pembelajaran ?

Jawab

Lingkungan belajar yang kondusif itu fasilitasnya memadai, ada papan tulis, ada kursi, ada meja, suasana lingkungan bersih, nyaman, kemudian bisa menimbulkan nilai-nilai positif sehingga mereka bersemangat dalam belajar

82. Bagaimanakah pemahaman Bapak/Ibu tentang warga belajar/peserta kegiatan dalam merumuskan tujuan belajarnya ?

Jawab

Peserta kegiatan dalam merumuskan tujuan belajarnya dengan cara musyawarah, diskusi, kemudian dengan harapan yang merka mau sehingga mereka dalam proses belajar tidak ada keterpaksaan

83. Bagaimanakah pemahaman Bapak/Ibu tentang proses belajar pada warga belajar/peserta kegiatan yang dikaitkan dengan pengalaman belajar ?

Jawab

Cukup menyenangkan dan membantu dalam proses pembelajaran karena dinamika peserta dan partisipasi peserta bisa membantu dan mengarahkan tujuan pembelajaran

84. Bagaimanakah pemahaman Bapak/Ibu dalam menetapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan warga belajar/peserta kegiatan ?

Jawab

Metodenya dengan cara informatif, namun juga diselingi dengan refleksi diri peserta dan pengalaman yang pernah didapat peserta dalam kehidupan sehari-hari

85. Bagaimanakah pemahaman Bapak/Ibu tentang langkah-langkah evaluasi yang benar untuk pembelajaran andragogi pada *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Langkah-langkah evaluasi setelah selesai kegiatan atau pembelajaran guru atau mentor/instruktur mampu mengevaluasi secara langsung setelah pembelajaran selesai sehingga bisa memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya

PEDOMAN WAWANCARA

PERANAN PRINSIP-PRINSIP ANDRAGOGI DALAM KEGIATAN *LEADERSHIP BASIC TRAINING* DITINJAU DARI PERENCANAAN, PELAKSANAAN DAN EVALUASI HASIL PEMBELAJARAN

(Untuk Pengelola/Penyelenggara/Tim/Instruktur)

Identitas Responden

Nama : Siti Khumairoh
Alamat : Pagatan Besar, Rt 04 Rw 02 Kec Takisung Kab
Tanah Laut
Usia : 21 Tahun
Pendidikan : S-1 BKI
Pekerjaan : Mahasiswa
Hari/Tanggal/Pukul : Sabtu, 19 Februari 2017
Tempat : Kos PII Wati, Pandu gang berkatmu

177. Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, apakah Bapak/Ibu menyiapkan (merencanakan) terlebih dahulu untuk kegiatan belajar mengajar ?

Jawab

Iya menyiapkan, instrument pembelajaran yang mendukung, missal buku-buku, spidol dan atribut yang lainnya yang mendukung proses pembelajaran

178. Apabila merencanakan, siapa saja yang dilibatkan dalam kegiatan tersebut ?

Jawab

Kortim, inlok, sektim, observer, inhub, inlab, dan seluruh anggota tim yang bersangkutan

179. Bagaimana langkah-langkah yang ditempuh Bapak/Ibu dalam merencanakan kegiatan belajar pada kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Pertama, perencanaan dalam kegiatan tersebut kemudian persiapan dalam pelaksanaan kemudian evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan

180. Apa saja yang Bapak/Ibu siapkan dan aspek-aspek apa saja yang direncanakan sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran pada kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Yang dipersiapkan buku-buku, anggota tim dan tempat, pendanaan

Aspek-aspek ... proses pembangunan nilai dalam kegiatan yang melibatkan tim, panitia, peserta dan seluruh orang yang berada di lokasi training

181. Bagaimana cara perencanaan penetapan setiap aspek kegiatan pembelajaran tersebut dilihat dari aspek:

ww. Tujuan pembelajaran: proses perencanaan yang ditetapkan jelas oleh tim, peserta dan panitia sehingga tujuan pembelajaran bisa sampai targetan

xx. Materi pembelajaran: yang direncanakan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi peserta yang mengikuti proses pentrainingan.

yy. Waktu dan tempat pembelajaran: telah direncanakan terlebih dahulu karena sesuai dengan kondisi lingkungan, waktu, peserta dan tim

zz. Metode pembelajaran: didalam metode pembelajaran perencanaan diawal itu sudah tentu dilakukan namun ketika sudah didalam lokal metode pembelajaran itu sesuai dengan keadaan peserta

aaa. Sarana dan media pembelajaran: sarana dan media pembelajaran itu sudah disiapkan sejak awal kegiatan. Dalam media pembelajaran sama juga, tapi ketika didalam lokal ada tambahan media maka tetap fleksibel dan kondisional dalam hal sarana dan media pembelajaran.

bbb. Evaluasi hasil pembelajaran: dalam evaluasi hasil pembelajaran hasil-hasilnya belum sesuai dengan teori yang dipelajari karena ada hambatan-hambatan yang mengganggu proses evaluasi hasil pembelajaran sehingga evaluasi hasil pembelajaran kurang maksimal dalam training

182. Adakah faktor pendorong dan penghambat yang Bapak/Ibu rasakan dalam merencanakan kegiatan pembelajaran pada kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab jelas ada

Faktor pendorong: jelas didalam diri, internal

Faktor penghambat: lingkungan, orang-orang yang berpartisipasi dalam proses pembelajaran sehingga lebih banyak faktor penghambat dari pada pendorong yang mempengaruhi jalanya kegiatan tersebut

183. Kapan dan berapa lama proses pembelajaran pada pelaksanaan kegiatan *Leadership Basic Training* ini diselenggarakan ?

Jawab

1 minggu 7 hari

184. Apa yang mendasari dalam penetapan waktu kegiatan pembelajaran pada kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Yang mendasari dalam penetapan waktu LBT itu waktu libur peserta kegiatan dan tim, kemudian juga tempat kegiatan yang dikosongkan sehingga memakai waktu libur

185. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran (kuantitas dan kualitas) pada kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Yang pertama, PW PII Kalsel, kemudian tim dari training tersebut, kemudian peserta, panitia dan lingkungan yang dilibatkan

186. Bagaimana dan berdasarkan apa cara pemanfaatan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran pada kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Proses pemanfaatan sarana dan prasarana sesuai dengan keperluan peserta dan keperluan pembelajaran sehingga pemanfaatan sarana dan prasarana itu sesuai dengan proses pembelajaran

187. Bagaimana cara Bapak/Ibu menetapkan materi pembelajaran pada kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Menetapkan materi pembelajaran itu sebenarnya sudah ada silabusnya sesuai dengan ta'dib tetapi perlu ada materi yang ditambahkan dan dikurangkan sesuai dengan harapan peserta basic training

188. Dengan cara bagaimana Bapak/Ibu menyampaikan materi pembelajaran pada kegiatan pembelajaran kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Dengan cara yang having fun sesuai dengan metode yang telah direncanakan oleh tim, misalnya diselingi ice breaking, games, kemudian diskusi-diskusi kecil melalui kelompok kecil

189. Kemukakan langkah-langkah yang Bapak/Ibu tempuh dalam menyampaikan materi pada kegiatan pembelajaran kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Pertama, masuk kelas. Pembukaan, kemudian menanyakan kabar peserta, kemudian mereview kembali materi sebelumnya setelah itu menghubungkan materi sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan kemudian diselengi dengan games-games kecil, diskusi kecil hingga akhirnya selesai

190. Media apa saja yang biasa Bapak/Ibu gunakan dalam kegiatan pembelajaran kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Papan tulis, karton, kertas, spidol, bangku, meja, LCD, laptop

191. Bagaimana dan siapa yang menetapkan media pembelajaran tersebut ?

Jawab

Inlok, kortim, sektim dan seluruh anggota tim

192. Dalam proses pembelajaran, apakah Bapak/Ibu pernah melakukan evaluasi ?

Jawab

ya

193. Apabila pernah, bagaimana caranya ?

Jawab

Caranya dengan melihat indikator dan targetan yang telah di tetapkan tim instruktur sehingga mampu terukur proses pembelajaran itu maksimal atau tidak

194. Aspek-aspek apa saja yang Bapak/Ibu evaluasi ?

Jawab

Aspek dari materi pembelajaran, tujuan yang ingin dicapai, nilai-nilai yang ingin ditanam, kemudian penyelenggaraan kegiatan.

195. Apakah Bapak/Ibu melibatkan warga belajar/peserta kegiatan dalam melakukan evaluasi ?

Jawab

iya

196. Kalau ya, bagaimana caranya ?

Jawab

Evaluasi peserta dengan cara membagikan angket ke peserta, lalu evaluasi instruktur yang diisi oleh peserta tentang bagaimana penyampaian metode, cara instruktur berpakaian dan bahasa instruktur dalam proses penyampaian materi

197. Bagaimana cara pengolahan hasil evaluasi tersebut ?

Jawab

Pengolahan hasil evaluasi dengan cara dijadikan laporan oleh tim instruktur sehingga itu bisa menjadi tinjauan-tinjauan oleh tim instruktur

198. Dipergunakan untuk kepentingan apa hasil evaluasi tersebut ?

Jawab

Dipergunakan untuk kepentingan tindak lanjut peserta, tindak lanjut dalam pembinaan peserta, dalam tindak lanjut follow up di daerah

PEDOMAN WAWANCARA

Profil Kegiatan *Leadership Basic Training*

Identitas Responden

Nama : Bahrani
Alamat : Ds. Muara ninian kec Juai Balangan
Usia : 17 Tahun
Pekerjaan : -
Hari/Tanggal/Pukul : Senin, 5 Juni 2017, pukul 17:00-19:21
Tempat : Melalui Fasilitas Media Sosial BlackBerry Messenger

67. Sepengetahuan Bapak/Ibu, kapan kegiatan *Leadership Basic Training* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 26 Banjarmasin mulai diselenggarakan ?

Jawab

Seingat saya, 18 Ramadhan 1437 H.

68. Apa yang mendasari diselenggarakannya kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Menurut saya yang mendasari diselenggarakannya kegiatan *Leadership Basic Training* ialah untuk pembentukan karakter, pengetahuan, yang mendasar dalam berorganisasi PII.

69. Sepengetahuan Bapak/Ibu, siapa pencetus gagasan kegiatan *Leadership Basic Training* di Sekolah Menengah Negeri Pertama 26 Banjarmasin ?

Jawab

Sepengetahuan saya pencetus gagasan kegiatan tersebut ialah kader-kader pengurus yang ada di Kalsel, khususnya PW PII Kalsel.

70. Apa yang menjadi tujuan kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Menurut saya, tujuan dari kegiatan itu ialah untuk pembentukan dasar-dasar yang harus dimiliki kader.

71. Berapa jumlah personil/pengelola/tim kegiatan *Leadership Basic Training* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 26 Banjarmasin ?

Jawab

Tidak tahu.

72. Bagaimana struktur tim kegiatan *Leadership Basic Training* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 26 Banjarmasin ?

Jawab

Tidak tahu.

73. Bagaimana kualifikasi tim kegiatan *Leadership Basic Training* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 26 Banjarmasin ?

Jawab

Tidak tahu.

74. Bagaimana pengembangan kemampuan tim/pengelola kegiatan *Leadership Basic Training* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 26 Banjarmasin ?

Jawab

Tidak tahu.

75. Apa saja jenis kegiatan yang dikembangkan pada kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Tidak tahu.

76. Apa yang mendasari penetapan jenis kegiatan yang dikembangkan pada kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Tidak tahu.

77. Prestasi apa saja yang pernah dicapai oleh kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Tidak tahu.

78. Siapa saja yang menjadi sasaran kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Yang menjadi sasaran ialah para pelajar yang beragama Islam yang bersedia bergabung di organisasi PII.

79. Adakah prioritas sasaran kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Tidak tahu.

80. Berapa jumlah sasaran kegiatan yang telah dan sedang mengikuti kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Tidak tahu.

81. Apa alasan yang melandasi warga belajar/peserta mengikuti kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Ingin menjadikan diri sebagai kader yang sah dan berpengetahuan yang sesuai dengan tujuan kegiatan.

82. Bagaimana karakteristik sasaran kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Tidak tahu.

83. Bagaimana penyusunan kurikulum kegiatan *Leadership Basic Training* yang diselenggarakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 26 Banjarmasin ?

Jawab

Tidak tahu.

84. Bagaimana kompetensi dasar yang hendak dicapai oleh warga belajar ?

Jawab

Warga belajar sangat ingin mencapai suatu tujuan yang luar biasa.

85. Bagaimana prosedur/langkah-langkah yang ditempuh dalam perencanaan kegiatan *Leadership Basic Training* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 26 Banjarmasin ?

Jawab

Tidak tahu.

86. Bagaimana langkah-langkah penyelenggaraan/pelaksanaan kegiatan *Leadership Basic Training* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 26 Banjarmasin ?

Jawab

Tidak tahu.

87. Bagaimana mekanisme penyelenggaraan evaluasi kegiatan *Leadership Basic Training* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 26 Banjarmasin ?

Jawab

Evaluasi dilakukan dikala semua hendak membubarkan diri. Maka disuruh berkumpul dan memberikan kritik-kritik baik pada instruktur, observer, maupun warga belajar.

88. Menurut Bapak/Ibu apa saja yang menjadi kendala dalam penyelenggaraan kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Yang menjadi kendala ialah fasilitas yang kurang memadai seperti WC yang airnya jarang jalan, konsumsi yang kurang memadai dibagian air, ini akibat kran yang tidak jalan.

PEDOMAN WAWANCARA

E. Profil Kegiatan *Leadership Basic Training*

Identitas Responden

Nama : Raziah Haniah
Alamat : Hamparaya, Rt. 03, Jl. Sutra Ali adul Kec.
Balangan
Usia : 18 Tahun
Pekerjaan : Pelajar
Hari/Tanggal/Pukul : Sabtu, 18 Maret 2017, Pukul 17:57
Tempat : Rumah Raziah

89. Sepengetahuan Bapak/Ibu, kapan kegiatan *Leadership Basic Training* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 26 Banjarmasin mulai diselenggarakan ?

Jawab

Kada ingat tanggalnya, tp di bulan ramadhan

90. Apa yang mendasari diselenggarakannya kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Supaya pelajar yang meumpati itu jadi pemimpin yang sesuai agama Islam

91. Sepengetahuan Bapak/Ibu, siapa pencetus gagasan kegiatan *Leadership Basic Training* di Sekolah Menengah Negeri Pertama 26 Banjarmasin ?

Jawab

Kada tahu

92. Apa yang menjadi tujuan kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Supaya waktu luang pelajar berguna dapat ilmu banyak, tahu perbedaan agama Islam.

93. Berapa jumlah personil/pengelola/tim kegiatan *Leadership Basic Training* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 26 Banjarmasin ?

Jawab

Kada tahu, kada dipadahu

94. Bagaimana struktur tim kegiatan *Leadership Basic Training* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 26 Banjarmasin ?

Jawab

Kada tahu

95. Bagaimana kualifikasi tim kegiatan *Leadership Basic Training* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 26 Banjarmasin ?

Jawab

Kada tahu.

96. Bagaimana pengembangan kemampuan tim/pengelola kegiatan *Leadership Basic Training* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 26 Banjarmasin ?

Jawab

Kada tahu.

97. Apa saja jenis kegiatan yang dikembangkan pada kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Pengembangan public speaking, mengembangkan nalar, belajar interaksi dengan perusahaan

98. Apa yang mendasari penetapan jenis kegiatan yang dikembangkan pada kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Supaya bisa

99. Prestasi apa saja yang pernah dicapai oleh kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Kada tahu

100. Siapa saja yang menjadi sasaran kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Pelajar Smp-SMA-Mahasiswa

101. Adakah prioritas sasaran kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Kada pakai prioritas

102. Berapa jumlah sasaran kegiatan yang telah dan sedang mengikuti kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Totalnya 57

103. Apa alasan yang melandasi warga belajar/peserta mengikuti kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Mengisi waktu luang, menambah ilmu agama, ingin bejalan ke Banjarmasin, mencari pengalaman

104. Bagaimana karakteristik sasaran kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Kada pakai karakteristik, asal pelajar. Lalu iktu serius sampai akhir

105. Bagaimana penyusunan kurikulum kegiatan *Leadership Basic Training* yang diselenggarakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 26 Banjarmasin ?

Jawab

Kada tahu

106. Bagaimana kompetensi dasar yang hendak dicapai oleh warga belajar ?

Jawab

Kadada. Tesnya mampu menghafal 15 surah

107. Bagaimana prosedur/langkah-langkah yang ditempuh dalam perencanaan kegiatan *Leadership Basic Training* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 26 Banjarmasin ?

Jawab

Perencanaannya kada tau

108. Bagaimana langkah-langkah penyelenggaraan/pelaksanaan kegiatan *Leadership Basic Training* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 26 Banjarmasin ?

Jawab

2 hari tertunda. Pada awal kegiatan ada pembukaan, perkenalan, ceramah. Dipadahi apa itu PII, tiap hari belajar sampai bulikan. Penutup

109. Bagaimana mekanisme penyelenggaraan evaluasi kegiatan *Leadership Basic Training* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 26 Banjarmasin ?

Jawab

Kada ada

110. Menurut Bapak/Ibu apa saja yang menjadi kendala dalam penyelenggaraan kegiatan *Leadership Basic Training* ?

Jawab

Kamar mandi, waktu harusnya diperpanjang tempat tidur

HASIL OBSERVASI

No	Uraian	Ya	Tidak
1	Pengelola/ Instruktur mengadakan rapat <i>Coaching Instruktur</i> disekretariat PW PII Kalsel.	√	
2	Rapat <i>Coaching Instruktur</i> membahas kebutuhan pelajar, tujuan training, metode belajar, nilai-nilai yang ditanamkan, media belajar.	√	
3	Semua instruktur/pengelola berhadir pada saat <i>Coaching Instruktur</i> diadakan		√
4	Kegiatan <i>Leadership Basic Training</i> dilaksanakan di SMP 26 Banjarmasin	√	
5	Instruktur rapat persiapan akhir ditempat pelaksanaan	√	
6	Calon peserta kegiatan <i>Leadership Basic Training</i> berasal dari berbagai daerah di Kalimantan Selatan	√	
7	Beberapa peserta tidak mengikuti kegiatan <i>Leadership Basic Training</i> sampai selesai	√	
8	Terdapat di spanduk kegiatan dengan tema “Kuatkan Pribadi Muslim, Cendekia dan Pemimpin sebagai filter dari perilaku immoral dan amoral” saat pembukaan LBT PII di SMP 26 Banjarmasin	√	
9	Ada ruangan khusus peserta, ada ruangan khusus instruktur/pengelola, ada ruangan khusus panitia	√	
10	Terdapat 2 lokal untuk pelaksanaan pembelajaran LBT PII di SMP 26 Banjarmasin	√	

11	Instruktur mengajar menggunakan media dan sarana pembelajaran	√	
12	Pembelajaran didalam lokal	√	
13	Pembelajaran diluar lokal	√	
14	Pembelajaran dengan terjun langsung ke masyarakat atau sebuah instansi	√	
15	Instruktur menggunakan berbagai metode dalam mengajar	√	
16	Setiap lokal terdapat 2 orang Observer pembelajaran	√	
17	Ada instruktur tamu yang mengisi pembelajaran pada materi tertentu	√	
18	Observer memberikan angket evaluasi kepada peserta sesaat setelah selesai pembelajaran dalam satu hari	√	
19	Instruktur menghargai setiap pendapat atau argumen peserta	√	
20	Instruktur mengarahkan pembelajaran agar berkesesuaian dengan target dan indikator yang telah ditetapkan tim	√	
21	Setelah kegiatan pembelajaran selesai, dihari terakhir terdapat evaluasi akhir panitia, tim serta peserta	√	

DOKUMENTASI KEGIATAN FOTO-FOTO

Peserta kegiatan sedang menyimak materi dari Instruktur Tamu



Instruktur Tamu (Peci Putih) sedang menyampaikan materi



Wawancara dengan responden



JADWAL KEGIATAN
LEADERSHIP BASIC TRAINING PII
KALIMANTAN SELATAN
DI SMP 26 BANJARMASIN

No	Nama Kegiatan	Pukul
1.	Sholat Tahajud dan Qiyamul Lail	03:00 s.d 04:00
2.	Sahur Bersama	04:00 s.d 05:00
3.	Sholat Subuh Berjamaah	05:00 s.d 05.30
4.	Baca Al-Qur'an dan Kultum	05:30 s.d 06:00
5.	Olahraga Pagi	06:00 s.d 07:00
6.	Kegiatan Pribadi atau Mandi	07:00 s.d 08:00
7.	Materi I	08:00 s.d 10:00
8.	Sholat Dhuha	10:00 s.d 10:15
9.	Materi II	10:15 s.d 12:30
10.	Sholat Zuhur	12:30 s.d 13:00
11.	Materi III	13:30 s.d 15:30
12.	Sholat Ashar	15:30 s.d 16:00
13.	Materi IV	16:00 s.d 18:00
14.	Buka Puasa bersama dan Sholat Jamaah Maghrib	18:00 s.d 19:00
15.	Persiapan Sholat Isya Berjamaah dan Sholat Tarawih	19:00 s.d 21:00
16.	Materi V	21:00 s.d 22:30
17.	Materi VI	22:30 s.d 00:00
18.	Istirahat	00:00 s.d 03:00



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
BIRO SKRIPSI**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 1219/In.01/III.2.q/02/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

Nama : Syarif Hidayatullah.Z
N I M : 1201210571
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. A. Yani KM. 4,5 Komp. Aspol Bina Brata
Manunggal II Gg. I RT. 27 RW. 02 No. 30
Banjarmasin Timur

adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:

**PERANAN ANDRAGOGI DALAM MENINGKATKAN RESPON
BELAJAR PESERTA LEADERSHIP BASIC TRAINING PII**

Pada Hari/Tanggal : Selasa, 17 mei 2016
Tempat : Ruang 2.22 (Lokal PGMI)

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 20 Februari 2017



[Signature]
Nona M.A. M.Pd
NIP. 197109171998032002



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: pai@iain-antasari.ac.id Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

Banjarmasin, April 2016

Nomor: In.04./II.2.1/PP.00.9/ 185 /2016

Lamp. : -

H a l : **Persetujuan Judul Skripsi**

Kepada Yth.
Sdr(i) Syarif Hidayatullah . Z
NIM 1201210571
Mahasiswa Jurusan PAI
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
IAIN Antasari Banjarmasin
di -
Banjarmasin

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Berdasarkan hasil sidang tanggal 28 Maret 2016 tentang Persetujuan Judul Skripsi demikian pula setelah kami mengadakan penelitian dan peninjauan seperlunya terhadap Proposal Skripsi Sdr (i), dengan ini kami menyatakan dapat menerima / menyetujui judul skripsi Sdr (i) yang berbunyi:

**PERANAN ANDRAGOGI DALAM MENINGKATKAN RESPON BELAJAR
PESERTA LEADERSHIP BASIC TRAINING PII**

Menunjuk/menetapkan Bapak/Ibu:

Dr. H. Abdul Basir, M.Ag

: Pembimbing

Demikian agar Sdr (i) segera menghubungi pembimbing untuk konsultasi selanjutnya.

Kema Jurusan PAI

Drs. Yahya MOF, M.Pd
NIP. 19620919 199103 1001

TEMBUSAN:

1. Pembimbing
2. Mahasiswa
3. Peringgal.



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

SURAT RISET

No : In.04/II.2/TL.00/43 /2016

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Syarif Hidayatullah. Z
Nomor Induk Mahasiswa : 1201210571
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Jl. Aspol Bina Brata , Manunggal II Kel. Kebun
Bunga Kec. Banjarmasin Timur RT. 27 No. 30
Bidakan Pifah No. 4
Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka
pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi
Sarjana dengan Judul :

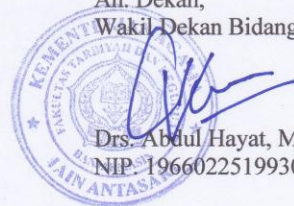
PERANAN ANDRAGOGI DALAM KEGIATAN LEADERSHIP BASIC TRAINING PII

Tempat yang dituju : Pengurus Wilayah Pelajar Islam Indonesia
Kalimantan Selatan
Barang yang dibawa : Seperangkat alat riset
Lamanya Riset : 2 (Dua) bulan
Dari tanggal : 18 Juni 2016
Sampai dengan tanggal : 18 Agustus 2016

Demikian Surat Riset ini diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

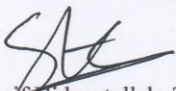
Banjarmasin, Juni 2016

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Drs. Abdul Hayat, M.Pd
NIP. 196602251993031003

Mahasiswa yang bersangkutan,


Syarif Hidayatullah. Z
NIM. 1201210571



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

Nomor : In.04/II.2/TL.00/ ⁶³⁶ /2016
Sifat : Penting
Lampiran : I (satu) lembar
Hal : Riset Dalam Rangka Penyusunan Skripsi

Banjarmasin, 17 Juni 2016

K e p a d a,

Yth. **Pengurus Wilayah Pelajar Islam Indonesia
Kalimantan Selatan**
di - Martapura

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

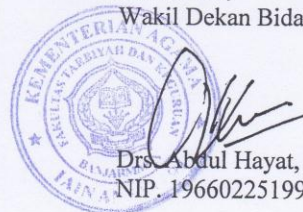
Dengan hormat, sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Syarif Hidayatullah. Z
N I M : 1201210571
Jurusan : PAI
Alamat : Jl. Aspol Bina Brata , Manunggal II Kel. Kebun Bunga
Kec. Banjarmasin Timur RT. 27 No. 30 Bidakan Pifah No.
4

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Drs. Abdul Hayat, M.Pd.,
NIP. 196602251993031003

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari;



**PENGURUS WILAYAH
PELAJAR ISLAM INDONESIA (PII)**
الطلبة المسلمون الاندونيسيون
**(Regional Board of Indonesian Moslem Student
Association)**
KALIMANTAN SELATAN

Sekretariat : Jl. Taruna Bhakti, Komplek Aulia Permai Blok B No. 54, Sungai Sipai, Matapura Kode
Pos 70612, HP 082251493445, Email : PiiKalsel@gmail.com

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : PII-BB-I/SEK/020/VI/1438-2017
Lamp : -
Hal : Izin Penelitian Riset

Yang Kami Hormati,
**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Antasari Banjarmasin**
Di -
Banjarmasin

Assalamu 'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Sehubungan dengan Surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin Nomor : B-986 / In.01/11/2/TI. 00/07/2016. Tanggal 25 Juli 2016 perihal izin penelitian/riset dalam rangka Penyusunan Skripsi atas nama :

SYARIF HIDAYATULLAH Z : NIM 1201210571 selama 2 (dua) bulan mulai tanggal 18 Juni 2016 s.d 18 Agustus 2016 dengan judul :

**PENGUNAAN ANDRAGOGI DALAM KEGIATAN LEADERSHIP BASIC
TRAINING PII KALIMANTAN SELATAN**

Kami dapat menyetujui atas penelitian tersebut dengan ketentuan :

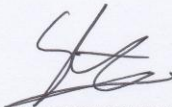
1. Tidak mengganggu proses belajar mengajar.
2. Menyampaikan laporan / hasil penelitian ke Pengurus Wilayah Pelajar Islam Indonesia Kalimantan Selatan.

Demikian kami sampaikan atas perhatian saudara kami ucapkan terima kasih.
Jazakumullahu Khairan Katsiraa
Wassalamu 'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Banjarmasin, 12 Juni 2017 M

16 Ramadhan 1438 H

**PENGURUS WILAYAH
PELAJAR ISLAM INDONESIA
KALIMANTAN SELATAN
PERIODE 2016-2018**


SYARIF HIDAYATULLAH Z
Ketua Umum


M. FIRDAUS
Sekretaris





**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: pai@iain-antasari.ac.id Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

**CATATAN SEMINAR DESAIN OPERASIONAL
PROPOSAL SKRIPSI**

1. Nama Mahasiswa : Syarif Hidayatullah Z
2. NIM : 1201210571
3. Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Proposal Skripsi : ^{KEGIATAN} PERANAN ANDRAGOGI DALAM ^{MEMAHKAMKAN} ~~RESPON BELAJAR PESERTA~~ LEADERSHIP ~~BASIC TRAINING PII~~
4. Dosen Pembimbing : Dr. H. Abdul Basir, M.Ag.

PEMBIMBING

- Berkorelasi dgn judul, istilah andragogi agar dijelaskan dan diuraikan secara rinci dan detail tentang teoritisnya.
- Berdasarkan rumusan masalah, maka judul ditinjau kembali atau disesuaikan dgn rumusan masalah, agar mengarah kepada penelitian yang bersifat kualitatif.
- Kajian pustaka ditambahkan (penelitian terdahulu)
- Alasan dalam memilih judul ditambahkan, tetapi ulesannya jangan mengarah kepada narasi yang bersifat subjektif, harus objektif.
- Materi uraian, tujuan dan bagaimana tentang organisasi yang diteliti agar diuraikan secara jelas.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
 Email: pai@iain-antasari.ac.id Web: www.fik.iain-antasari.ac.id

CATATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : Syarif Hidayatullah Z
2. NIM : 1201210571
3. Jurusan : PAI ^{PENGUNJAMAN}
- Judul Proposal Skripsi : ~~PERANAN ANDALIBODI DALAM~~ ^{KEGIATAN} ~~AL-TARBIYAH~~
~~RESPON BELAJAR PESERTA LEADERSHIP BASIL~~
~~TRAINING PAI KALIMANTAN SELATAN~~
4. Dosen Pembimbing : Dr. H. Abdul Basit M Ag
5. Catatan Konsultasi

**CATATAN
 PEMBIMBING**

Tolong perbaiki op sji 25 teks & tenses.
 Kalau sudah baik & selesai, boleh diajukan
 untuk ujian skripsi.

7/6 2017




KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: pai@iain-antasari.ac.id Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

CATATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : Syarif Hidayatullah. Z
2. NIM : 1201210571
3. Jurusan : PAI
- Judul Proposal Skripsi : PERANAN ANDRAGOGI DALAM ~~KEGIATAN~~ ^{kegiatan} ~~LEADERSHIP BASIC~~ LEADERSHIP BASIC TRAINING PAI
4. Dosen Pembimbing : Dr. H. Abdul Basit, M.Ag
5. Catatan Konsultasi

**CATATAN
PEMBIMBING**

Tulis sesuai dg buku pedoman
penulisan skripsi - 

17 / 4 / 2017

Catatan:

1. Setiap konsultasi, lembar catatan ini harus dibawa untuk diisi oleh Dosen Pembimbing
2. Konsultasi berikutnya harus membawa lembaran baru yang masih kosong

LAPORAN TIM

LEADERSHIP BASIC TRAINING

Banjarmasin, 18 s.d. 25 Juni 2016



Disusun Oleh:

Tim Instruktur Leadership Basic Training (LBT)
Pelajar Islam Indonesia (PII)

Kordinator Tim	: Herman
Instruktur Lokal I	: Siti Khomairoh
Observer Pemateri	: Aprilia Putri Irmawanti
Observer Peserta	: M. Tamiji
Instruktur Lokal II	: Elok Rizqi Mubarokah
Observer Pemateri	: Kartini
Observer Peserta	: Halimatus Sa'diyah
Sekretaris Tim	: Rahmawati
Instruktur Lab	: Rakhmad Rizlan
Instruktur Penghubung	: Syarif Hidayatullah Z

RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama Lengkap : Syarif Hidayatullah.Z
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Barabai, 28 Desember 1994
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Menikah
6. Alamat : Jl. Guntur Timur II, RT 014/ 007,
Kelurahan Benawa Tengah, Kecamatan
Barabai
7. Pendidikan
 - a. SD Muhammadiyah Barabai
 - b. MTs Muallimin Barabai
 - c. MAN 1 Hulu Sungai Tengah
 - d. UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan PAI
8. Nama Orang Tua
 - Ayah : Zainuddin, MD
 - Ibu : Sri Amani
9. Nama Saudara
 - a. Musthafa Akmal Yamin
 - b. Iradah Zarfiah Ulya

Banjarmasin, Juni 2017

Penulis